

Great Eastern Life

Laporan Tahunan 2017

DAFTAR ISI

- I. TENTANG GREAT EASTERN LIFE**
- II. VISI, MISI & NILAI-NILAI**
- III. STRATEGI BISNIS**
- IV. IKHTISAR BISNIS**
- V. IKHTISAR KEUANGAN**
- VI. LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS dan KOMISARIS INDEPENDEN**
- VII. LAPORAN DIREKSI**
- VIII. LAPORAN HASIL PENGAWASAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH**
- IX. LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**
- X. LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**
- XI. DATA PERUSAHAAN**

LAMPIRAN

- STRUKTUR ORGANISASI**
- LAPORAN KEUANGAN TERAUDIT**

I. TENTANG GREAT EASTERN LIFE

PT Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern Life) merupakan bagian dari Great Eastern Holdings Limited, grup perusahaan asuransi tertua dan terbesar di Singapura dan Malaysia. Great Eastern Life berdiri dan mulai beroperasi di Indonesia sejak tahun 1996. Great Eastern Life menawarkan rangkaian produk asuransi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan proteksi pendapatan (*income protection*) serta akumulasi dan proteksi kekayaan (*wealth accumulation & protection*) melalui jalur distribusi Bancassurance dan Group Insurance.

Di awal tahun 2015, Great Eastern Life mengambil 2 keputusan penting: 1). menjadikan Indonesia sebagai pilar ketiga setelah Singapura dan Malaysia. Oleh karena itu semua sumber daya dan fokus perusahaan akan ditujukan untuk mendukung pertumbuhan di Indonesia. 2). mereposisi keberadaan Great Eastern Life sebagai spesialis Bancassurance, kerja sama non-bank dan digital. Hal ini membuat Great Eastern Life fokus pada pengembangan produk dan peningkatan mutu pelayanan khusus untuk kebutuhan Bancassurance, mitra non bank dan digital.

Great Eastern adalah grup perusahaan asuransi jiwa tertua dan terbesar di Singapura dan Malaysia. Dengan total asset sebesar S\$84.6 miliar*, Great Eastern melayani lebih dari 4 juta pemegang polis dan memiliki tiga saluran distribusi yaitu agency, Bancassurance dan financial advisory firm – Great Eastern Financial Advisers. Great Eastern juga beroperasi di Indonesia dan Brunei dan memiliki kantor perwakilan di Myanmar. Great Eastern meraih penghargaan sebagai Life Insurance Company of the Year dalam ajang Asia Insurance Industry Awards tahun 2011 dan 2013 yang diselenggarakan oleh Asia Insurance Review. Great Eastern Life Assurance Company Limited mendapatkan nilai AA- untuk financial strength dan counterparty credit ratings dari Standard & Poor's sejak tahun 2010, yaitu salah satu predikat tertinggi diantara perusahaan jiwa di Asia. Lion Global Investor Limited, anak perusahaan Great Eastern yang bergerak di bidang manajemen asset swasta terbesar di Asia Tenggara.

Great Eastern merupakan anak perusahaan OCBC Bank, bank Singapura yang telah berdiri lama yaitu sejak tahun 1932 dan merupakan gabungan dari tiga bank lokal di Singapura, dimana yang tertua didirikan pada tahun 1912. OCBC Bank kini merupakan grup jasa keuangan terbesar kedua di Asia Tenggara dalam hal aset dan salah satu bank di dunia yang memiliki rating tinggi, dengan rating Aa1 dari Moody's. Diakui untuk kekuatan

keuangan dan stabilitasnya, OCBC Bank secara konsisten mendapat peringkat diantara World's Top 50 Safest Banks dari Global Finance dan mendapat penghargaan sebagai Best Managed Bank di Singapura dan Asia Pasifik dari The Asian Banker. Pasar utama OCBC Bank adalah Singapura, Malaysia, Indonesia, dan Tiongkok. OCBC Bank memiliki lebih dari 610 kantor cabang dan perwakilan di 18 negara dan wilayah, termasuk lebih dari 330 kantor cabang dan perwakilan di Indonesia yang merupakan cabang dari Bank OCBC NISP, serta lebih dari 100 kantor cabang dan perwakilan di Hong Kong, Tiongkok dan Macau yang merupakan bagian dari OCBC Wing Hang.

**Berdasarkan data Q4/2017*

II. VISI, MISI, NILAI-NILAI

Misi perusahaan

Untuk membuat hidup lebih indah dengan menyediakan keamanan keuangan dan mempromosikan hubungan yang sehat dan bermakna.

Visi perusahaan

Menjadi pemimpin jasa keuangan di Asia, terkenal atas kesempurnaannya.

Nilai-nilai utama perusahaan

1. Integritas
2. Inisiatif
3. Rasa Keikutsertaan

III. STRATEGI BISNIS

Perusahaan telah mengimplementasikan strategi inisiatif di empat area, yang berisi informasi tentang langkah strategis untuk mencapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan, sebagaimana berikut :

1. Membangun bisnis dengan memaksimalkan sinergi dengan Bank OCBCNISP
 - a. Menjangkau konsumen OCBCNISP yang telah ada.
 - Meningkatkan jumlah *Financial Advisor* (FA) dan kapabilitas penjualan di semua cabang OCBCNISP.
 - Inisiatif bersama dengan OCBCNISP untuk meningkatkan produktivitas tenaga penjual melalui *lead generation* yang terstruktur, proses penjualan dan manajemen pengawasan aktivitas.
 - b. Menjangkau konsumen potensial.
 - Inisiatif bersama dengan OCBCNISP & OCBCNISP Sekuritas melalui "*Workplace Banking*".
 - c. Mengembangkan produk yang lengkap untuk segmen pasar yang berbeda.
 - Menyediakan produk atraktif yang lengkap untuk mendukung semua segmen bisnis OCBCNISP seperti *key-man insurance* untuk *Emerging Market Business*, produk proteksi tahap pemula untuk *Emerging Affluent* dan produk anuitas untuk nasabah-nasabah di *stage family maturity*.
 - d. Bekerjasama dengan OCBCNISP untuk memperbaiki proses yang sedang berjalan dengan teknologi digital.
 - Mencari solusi digital bersama OCBCNISP sehingga nasabah dapat menikmati proses yang lebih cepat dan sederhana.
2. Menjajaki jalur bisnis alternatif untuk menemukan peluang bisnis baru yang potensial
 - a. Membuka jalur bisnis alternatif untuk meraih target pasar yang lebih luas, yaitu nasabah yang memiliki *mobile device* dan akun bank.
 - b. Dengan "*bancassurance model*" untuk merambah ke institusi non-bank.
 - Kami akan merambah institusi non-bank yang memiliki basis nasabah yang besar untuk mengeksplorasi peluang bisnis baru.
 - Pengembangan Model bisnis yang potensial dapat merupakan kombinasi dari *affinity marketing*, menggunakan peran digital dan didukung oleh para tenaga penjual langsung.
3. Tata kelola yang baik untuk memastikan perkembangan berkelanjutan
 - a. Implementasi manajemen risiko yang baik.
 - Membangun divisi Manajemen Risiko untuk identifikasi risiko, penilaian dan pengukuran risiko, pengendalian dan mitigasi risiko, resolusi risiko, pelaporan dan pengawasan risiko.
 - b. Fungsi kepatuhan.
 - Memastikan kepatuhan penuh terhadap regulasi dan sekaligus juga melakukan konsultasi

untuk divisi lain dalam hal kepatuhan.

- c. Fungsi audit internal
 - Mendirikan unit audit internal yang independen untuk memastikan implementasi dari *Audit Charter*.
 - d. Konglomerasi Keuangan
 - Risiko, kepatuhan dan audit internal akan memiliki pengawasan yang lebih ketat dikarenakan perusahaan adalah bagian dari konglomerasi keuangan di Indonesia.
 - e. Tata Kelola Perusahaan yang Baik
 - Tinjauan tahunan terhadap laporan Tata Kelola Perusahaan kami untuk memastikan kerangka kerja tata kelola relevan saat pembangunan bisnis kami.
4. Kapabilitas operasional yang kuat melalui sumber daya manusia, sistem dan pengembangan proses:
- a. Sumber daya manusia
 - *Conscious effort* untuk merekrut, mengembangkan dan mempertahankan sumber daya manusia yang baik akan mendukung kelangsungan pertumbuhan.
 - Dengan model bisnis yang berkembang, kegiatan pelatihan sumber daya manusia yang telah ada menjadi penting dan relevan.
 - b. Sistem
 - Pada pertengahan tahun 2016, perusahaan telah mengganti sistem utama asuransi baru yang serupa dengan yang digunakan di Singapura dan Malaysia. Hal Ini menjadikan perusahaan dapat mengembangkan produk, melakukan improvisasi proses dan memperkuat keamanan sistem lebih baik dari sistem lama.
 - c. Proses
 - Fokus kunci kami adalah nasabah, dimana proses harus di improvisasi untuk mempermudah nasabah dalam melakukan bisnis dengan kami. Kami akan memfokuskan pada *pre-sales (selling) process, during sales (application) process* dan *after sales (services) processes*.
 - Fokus kunci kami yang lain adalah *Service Level Agreement (SLA)* kepada partner kami. Memperbaiki proses operasional secara konstan terutama ketika kami menerima umpan balik dari OCBCNISP yang akan membantu kami dalam menyediakan layanan yang memenuhi SLA kami.

IV. IKHTISAR BISNIS

Di tahun 2017, Great Eastern Life berfokus dalam peningkatan proses bisnis untuk memberikan layanan berkualitas bagi pelanggan dan mitra bisnis. Hal ini salah satunya adalah dengan melakukan perluasan jalur kemitraan dengan salah satu perusahaan ritel terbesar. Selain itu Great Eastern Life juga melakukan beberapa inisiatif penting pada area Informasi Teknologi dengan menghadirkan sistem asuransi berkelas dunia tahun ini, serta migrasi sistem yang dilakukan Great Eastern Life untuk dapat meningkatkan layanan yang sangat baik bagi pelanggan, dan juga mitra bisnis.

Great Eastern Life meningkatkan sistem utama inti yaitu Sistem Manajemen Pengolahan Keuangan (FPMS), sistem administrasi kebijakan yang komprehensif dan stabil yang mencakup dan meningkatkan proses bisnis ujung ke ujung. Pada tahun yang sama, Great Eastern Life mengadakan Onshoring Data Center di Indonesia untuk mendukung peraturan OJK. Dengan berbagai inisiatif yang dilakukan, Great Eastern Life terus menciptakan inovasi untuk solusi keuangan yang lebih baik berdasarkan kebutuhan pelanggan dan mitra bisnis.

Peristiwa Penting di 2017

2017 adalah tahun penuh inisiatif untuk Great Eastern Life. Semua divisi perusahaan mengadakan kegiatan dan acara untuk meningkatkan kesadaran akan merek perusahaan, meningkatkan literasi keuangan masyarakat Indonesia, meningkatkan penjualan dan memperkuat hubungan dengan karyawan. Berikut beberapa peristiwa penting yang terjadi pada tahun 2017.

Januari

- Great Eastern Life melaksanakan 6 seminar kesehatan untuk karyawan OCBC NISP di 6 kota berbeda. Kegiatan ini dimulai sejak bulan Februari berjalan di tahun 2017

Februari

- LIFE Programme: Divisi Human Capital menyelenggarakan seminar kesehatan bertemakan Kanker Serviks untuk semua karyawan agar lebih mengetahui tindakan pencegahan dari penyakit tersebut

Maret

- LIFE Programme: Divisi Human Capital membuka kelas Yoga sebagai salah satu rangkaian kegiatan LIFE Programme

April

- Great Eastern Life meluncurkan produk LiveSmart, yaitu produk asuransi jiwa dengan pengembalian premi yang ditargetkan untuk segmen massa OCBC NISP
- Great Eastern Life mengadakan *townhall* pertama kali untuk menginformasikan perkembangan bisnis perusahaan kepada karyawan serta untuk meningkatkan employee engagement

Mei

- LIFE Programme: Divisi Human Capital mengadakan kegiatan donor darah bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya donasi darah untuk menyelamatkan jiwa

Juni

- LIFE Programme: Divisi Human Capital mengadakan seminar kesehatan dengan tema Pola Hidup Sehat di Bulan Puasa untuk seluruh karyawan

Juli

- Great Eastern Life mengumumkan kerjasama strategis dengan PT Bank Mayora melalui produk perlindungan kredit

Agustus

- Great Eastern Life melakukan literasi keuangan bagi wanita pekerja mitra bisnis. Kegiatan ini dimulai sejak bulan Agustus berjalan di tahun 2017
- Great Eastern Life merayakan ulang tahun ke-21 sekaligus mengadakan berbagai kegiatan lomba
- Great Eastern Life mengadakan acara CSR dengan YKAI (Yayasan Kanker Anak Indonesia) dengan tema Great Eastern Gives Back. CSR ini adalah salah satu acara untuk merayakan ulang tahun Great Eastern Life
- Great Eastern Life memenangkan peringkat 1 sebagai Perusahaan Asuransi Jiwa Terbaik 2017 pada penghargaan Indonesia Insurance Award 2017 yang diselenggarakan oleh Majalah Economic Review
- Great Eastern Life memenangkan CEO Perusahaan Asuransi Terbaik pada penghargaan Indonesia Insurance Award 2017 yang diselenggarakan oleh the Economic Review

September

- Great Eastern Life meluncurkan produk Legacy Protector
- Great Eastern Life meluncurkan 7 manfaat tambahan asuransi dari produk Great Optima Link

Oktober

- Great Eastern Life dinominasikan pada ASEAN Risk Award 2017 untuk kategori penghargaan GRC
- Great Eastern Life menjalani Onshoring Data Center (ODC) di Indonesia. Hal ini sejalan dengan peraturan OJK mengenai penempatan Data Center di Indonesia.
- LIFE Programme: Divisi Human Capital Great Eastern Life mengadakan sesi medical check-up kedua sebagai bagian dari LIFE Programme

November

- Great Eastern Life mengadakan Town Hall Meeting ketiga di tahun 2017 yang dilanjutkan dengan acara Gala Dinner serta Workshop Making Live Great (MLG) keesokan harinya
- Great Eastern Life meluncurkan kerjasama strategis dengan PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk. Untuk produk perlindungan kredit
- Great Eastern Life meluncurkan MaxPrestige Heritage Protector (MPHP Protector) yaitu suatu produk *universal life*
- Great Eastern Life meluncurkan Great Hasanah Pembiayaan yaitu produk perlindungan kredit syariah
- Great Eastern Life meluncurkan kerjasama strategis PT Nirvana Memorial Nusantara (Nirvana Memorial Park Medan), merupakan bagian dari Nirvana Asia Limited, penyedia jasa kedukaan terbesar di Asia yang telah berdiri sejak tahun 1990

Desember

- Great Eastern Life berpartisipasi dalam Insurance Festival Day di Padang
- Great Eastern Life mengembangkan dan mengoptimalkan sistem inti utama yaitu Financial Process Management System (FPMS), sebuah sistem administrasi polis yang komprehensif dan stabil untuk meningkatkan proses *end to end*

V. IKHTISAR KEUANGAN

Jumlah Premi Terkumpul

Pada tahun 2017 Great Eastern Life mencatat pendapatan premi sebesar Rp1,2 triliun, yang menunjukkan adanya kenaikan 31% dibanding tahun sebelumnya. Distribusi pemasaran utama Great Eastern Life saat ini adalah bancassurance dan *group insurance*, dimana kedepannya akan dikembangkan alternative distribusi pemasaran untuk menjangkau kepentingan pemegang polis yang lebih beragam. Pertumbuhan penjualan didorong oleh diluncurkannya produk-produk baru seperti Legacy Protector, MPH Protector, Live Smart, dan manfaat tambahan GOL yang memberikan pilihan yang lebih bervariasi bagi pemegang polis dalam membeli produk asuransi.

Total Aset

Total aset Great Eastern Life pada tahun 2017 bertumbuh 41% menjadi Rp3,6 triliun dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Pertumbuhan aset ini didorong oleh pertumbuhan penjualan dan meningkatnya modal perusahaan di tahun 2017.

Rasio Solvabilitas (%) Perusahaan

Rasio Solvabilitas Great Eastern Life sebesar 1974.65% per posisi 31 Desember 2017. Tingkat solvabilitas ini berada di atas minimum Risk Based Capital (RBC) yang dipersyaratkan pemerintah yaitu sebesar 120%.

Laba Komprehensif

Great Eastern Life mencatat laba komprehensif sebesar Rp5.3 miliar pada tahun 2017 yang merupakan pertumbuhan sebesar 109% dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini diharapkan terus meningkat seiring dengan produk-produk baru yang ditawarkan oleh Great Eastern Life yang dapat memperkaya pilihan produk asuransi untuk pasar Indonesia.

VI. LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS dan KOMISARIS INDEPENDEN

- 1) Laporan kegiatan Dewan Komisaris (termasuk hasil pengawasan atas realisasi rencana bisnis)

Ringkasan Hasil Pengawasan	Rekomendasi
<p><u>Kinerja Bisnis 2017</u></p> <p>Kondisi perekonomian global 2017 masih menunjukkan kinerja yang kurang memuaskan. Namun, bagi Indonesia tahun 2017 merupakan tahun yang cukup baik, di mana pada tahun tersebut Indonesia mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02% (lima koma nol dua persen) yang merupakan angka pertumbuhan ekonomi tertinggi selama 3 (tiga) tahun terakhir.</p> <p>Pada awal tahun 2017 Direksi membuat suatu kebijakan yang strategis yang menitikberatkan pada penjualan produk asuransi melalui saluran distribusi Bancassurance dan penetrasi yang lebih luas untuk produk asuransi umum melalui jalur distribusi <i>Employee Benefit</i>.</p> <p>Kebijakan tersebut menghasilkan kinerja positif dengan indikator antara lain: (1) total pendapatan premi bruto yang mengalami peningkatan sebesar 31% (tiga puluh satu persen); (2) hasil investasi yang meningkat 12% (dua belas persen); (3) total aset mengalami peningkatan 41% (empat puluh satu persen); (4) Kerugian setelah pajak berkurang 50% (lima puluh persen); dan (5) <i>Risk Based Capital</i> mencapai 1976% (seribu sembilan ratus tujuh puluh enam persen).</p> <p>Kinerja tersebut di atas melebihi rencana bisnis perusahaan 2017.</p> <p><u>Tata Kelola Perusahaan/Good Corporate Governance (“GCG”) dan Penilaian atas Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris</u></p> <p>Pada tahun 2017, Great Eastern Life telah menerapkan 5 (lima) prinsip GCG sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian dengan melakukan upaya penyesuaian berdasarkan tenggang waktu yang diberikan oleh OJK. Upaya-upaya penyesuaian tersebut antara lain:</p>	<p><u>Rekomendasi untuk Kinerja Bisnis 2017</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengembangan bisnis di kanal <i>bancassurance</i> dengan menambah bank <i>partner</i> dan juga merealisasikan kanal-kanal baru agar ekspansi dapat segera direalisasikan. 2) Terus melakukan pembaharuan produk dan sistem pelayanan yang dimiliki agar Great Eastern Life tidak tertinggal dari perusahaan asuransi jiwa lainnya. 3) Terus memperkuat kapasitas tim distribusi dengan memberikan pelatihan kepada <i>Financial Advisor</i> dan memperkuat pengetahuan atas produk untuk menghadapi tantangan industri asuransi jiwa kedepan. <p><u>Rekomendasi untuk Tata Kelola Perusahaan dan Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Terus melakukan pengembangan manajemen risiko dengan melibatkan setiap departemen dan masing-masing departemen bertanggung jawab untuk mengelola risiko yang teridentifikasi dan divisi manajemen risiko menerapkan kerangka pengendalian risiko dan merumuskan kebijakan risiko serta kepatuhan sesuai dengan peraturan yang berlaku. 2) Melakukan pengendalian internal dengan menerapkan fungsi internal audit, pendelegasian wewenang, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian kinerja dan keamanan aset perusahaan. Pengendalian internal termasuk menindaklanjuti temuan audit dari auditor internal dan auditor eksternal/independen. 3) Dalam melaksanakan setiap kegiatan bisnis harus berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <p><u>Rekomendasi untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia</u></p>

<p>(1) Membuat pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik. (2) Membuat pedoman Tata Kelola Teknologi Informasi. (3) Membuat kebijakan remunerasi untuk Dewan Pengawas Syariah. (4) Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisioner telah mengikuti minimum 2 (dua) pelatihan/<i>workshop</i>/seminar di tahun 2017, apabila Direksi dan Dewan Komisaris tersebut tidak mengikuti pelatihan/<i>workshop</i>/seminar di tahun 2016.</p> <p>Pelaksanaan aktivitas bisnis Great Eastern Life dilakukan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh 2 (dua) komite. Yang pertama, Komite Audit yang membantu Dewan Komisaris dalam pengawasan kinerja Great Eastern Life. Kedua, Komite Kebijakan Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Great Eastern Life.</p> <p>Sepanjang 2017, kedua komite tersebut telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik sesuai dengan peraturan perundangundangan yang berlaku dan piagam komite masing-masing. Kinerja yang baik tersebut juga tercermin dari hasil penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) GCG pada 2017 yang menunjukkan nilai baik. Penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) GCG dilakukan dengan menjawab 384 (tiga ratus delapan puluh empat) pertanyaan sebagaimana ditetapkan oleh Peraturan OJK No. 73/POJK.05/ 2016 dan melampirkan dokumen pendukung sebagai bukti.</p> <p><u>Pengembangan Sumber Daya Manusia</u></p> <p>Strategi pertumbuhan bisnis juga telah terpadu dengan strategi pengembangan sumber daya manusia yang menunjang kesinambungan bisnis. Dewan Komisaris mendukung inisiatif Direksi dalam mengembangkan sumber daya manusia sebagai elemen penting untuk memenangkan persaingan di industri asuransi jiwa. Great Eastern Life di tahun 2017 telah melakukan inisiatif-inisiatif untuk membangun budaya keterlibatan karyawan. Program tersebut didesain untuk meningkatkan produktivitas dan rasa memiliki, serta untuk membantu karyawan agar terlibat dengan Great Eastern Life. Hasil dari program ini adalah peningkatan produktivitas dari 53% (lima puluh tiga persen) di 2016 menjadi 71% (tujuh puluh satu persen) di 2017.</p> <p><u>Pengembangan Unit Bisnis Syariah</u></p>	<p>1) Menindaklanjuti hasil <i>employee engagement survey</i> dan memastikan bahwa seluruh karyawan memperhatikan kode etik dengan cara penerapan <i>check</i> dan <i>balance</i> secara structural serta penerapan kebijakan dan prosedur. 2) Peningkatan kompetensi karyawan melalui program pengembangan di bidang teknis dan <i>soft skills</i>.</p> <p><u>Rekomendasi untuk Pengembangan Unit Syariah</u></p> <p>1) Unit Syariah harus memastikan setiap pelaksanaan rekomendasi atas hasil audit Otoritas Jasa Keuangan terhadap unit bisnis syariah Great Eastern Life agar tepat waktu dan konsisten 2) Mempelajari dan mempersiapkan rencana bisnis dengan baik, termasuk meningkatkan kemitraan bisnis dengan bank-bank lainnya dan melakukan analisa terhadap produk-produk sesuai dengan kebutuhan nasabah.</p> <p><u>Rekomendasi Umum</u></p> <p>1) Dewan Komisaris berharap agar Direksi dapat meningkatkan kinerja Great Eastern Life yang lebih baik lagi pada tahun 2018 dengan meningkatkan perkembangan bisnis sebanyak 30% (tiga puluh persen) setiap tahun untuk 3 (tiga) tahun ke depan. 2) Untuk tahun-tahun mendatang, Direksi bekerjasama dengan Dewan Komisaris akan terus memperbaiki kekurangan dalam penerapan GCG sesuai dengan rencana tindak lanjut yang telah disusun.</p>
---	--

<p>Terkait dengan pengembangan bisnis syariah, pada tahun 2017 Great Eastern Life telah menjalankan seluruh rekomendasi hasil audit OJK Syariah. Great Eastern Life akan terus memantau setiap pelaksanaan rekomendasi atas hasil audit OJK terhadap unit bisnis syariah Great Eastern Life. Unit syariah Great Eastern Life telah meluncurkan produk baru yaitu produk pembiayaan syariah yang telah dipasarkan melalui kerjasama dengan Bank Panin Dubai Syariah dan Bank OCBCNISP unit syariah. Rencana Great Eastern Life untuk unit syariah di tahun 2018 adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> (i) Terus melakukan pengembangan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan pasar; (ii) Mempersiapkan rencana bisnis dengan baik; (iii) Meningkatkan kemitraan bisnis dengan bank-bank lainnya. <p><u>Kesimpulan Umum</u></p> <p>Pada akhir 2017, Great Eastern Life menerima tambahan modal sebesar Rp.400.000.000.0000,00 (empat ratus miliar Rupiah). Tambahan dana tersebut diharapkan dapat membantu Great Eastern Life meningkatkan kinerja Great Eastern Life dalam waktu 3 (tiga) tahun kedepan.</p> <p>Atas pencapaian kinerja tersebut diatas, Dewan Komisaris berpendapat bahwa kebijakan strategis yang telah disusun dan dilaksanakan oleh Direksi merupakan langkah yang tepat. Meskipun tidak seluruh indikator kinerja belum seluruhnya tercapai secara optimal, Dewan Komisaris berpendapat bahwa, Direksi beserta seluruh jajarannya telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.</p>	
--	--

2) Laporan Kegiatan Komisaris Independen

Ringkasan Hasil Pengawasan	Rekomendasi
<p>a. Penanganan Pengaduan Konsumen di tahun 2017</p> <p>Pengaduan Konsumen telah ditangani sesuai dengan Pedoman Penanganan Pengaduan dan Prosedur Penanganan Pengaduan Great Eastern Life, di mana prinsip-prinsip aksesibilitas, independensi, keadilan, efisiensi dan efektivitas telah diterapkan. Great Eastern Life melakukan upaya terbaik dalam menyelesaikan keluhan yang diajukan oleh konsumen dalam waktu 20 (dua puluh) hari kerja dan jika terdapat kondisi tertentu yang menyebabkan</p>	<p>a. Penanganan Pengaduan Konsumen di tahun 2017 Tidak terdapat rekomendasi lebih lanjut mengenai penanganan pengaduan konsumen.</p> <p>b. Perselisihan yang sedang dalam proses atau belum diselesaikan Tidak terdapat rekomendasi lebih lanjut mengenai penanganan perselisihan.</p>

<p>jangka waktu penanganan keluhan diperpanjang maka penanganan dilakukan sesuai dengan peraturan dan pedoman yang berlaku.</p> <p>b. Perselisihan yang sedang dalam proses atau belum diselesaikan</p> <p>Great Eastern Life tidak memiliki perselisihan, baik melalui litigasi maupun melalui badan mediasi dan arbitrase yang terjadi selama tahun 2017.</p> <p>c. Pemasaran Yang Sehat</p> <p>Great Eastern Life telah menyusun indikator pemasaran yang sehat dan melakukan pemantauan secara berkala. Selama periode 2017, Great Eastern Life telah menerapkan praktik pemasaran yang sehat hal ini mengacu kepada indikator dan secara keseluruhan menunjukkan hasil positif, indikator tersebut antara lain menunjukkan bahwa Great Eastern Life telah memberikan training yang memadai kepada seluruh staff dan tenaga pemasar dalam menjalankan kegiatan pemasaran dan melayani pelanggan, seluruh tenaga pemasar telah memiliki sertifikasi dalam menjalankan kegiatan pemasaran, seluruh keluhan pelanggan diselesaikan dalam jangka waktu yang ditentukan regulasi, dan tidak ada perselisihan dengan pelanggan yang diselesaikan dengan jalur hukum/pengadilan.</p> <p>d. <i>Welcome Call</i></p> <p>Berdasarkan hasil penelitian internal terhadap <i>welcome call</i>, diperoleh informasi bahwa hasil <i>negative response</i> tahun 2017 meningkat apabila dibandingkan dengan tahun 2016.</p>	<p>c. Pemasaran Yang Sehat</p> <p>Tidak terdapat rekomendasi lebih lanjut mengenai implementasi pemasaran yang sehat.</p> <p>d. <i>Welcome Call</i></p> <p>i. Great Eastern Life untuk tetap melakukan <i>welcome call</i> kepada nasabah secara acak dan menurunkan jumlah <i>welcome call</i> dengan memperhatikan profil nasabah.</p> <p>ii. Great Eastern Life perlu menyusun rencana tindak lanjut atas nasabah yang tidak berhasil dihubungi.</p>
--	---

VII. LAPORAN DIREKSI

Pada 2017, bisnis Great Eastern Life bertumbuh sebesar 17% (tujuh belas persen) dimana angka ini lebih baik dibandingkan pertumbuhan rata-rata industri asuransi jiwa yang hanya mencapai 14% (empat belas persen). Great Eastern Life telah melakukan pengembangan dan peningkatan kompetensi SDM serta penerapan berbagai strategi pemasaran yang berkelanjutan. Upaya tersebut merupakan langkah antisipatif dan strategis di tengah kondisi ekonomi Indonesia yang mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,02% di tahun 2017 yang hanya sedikit meningkat bila dibandingkan pertumbuhan pada tahun 2016 sebesar 5.0%. Sebagai pertanggungjawaban kepada shareholders dan stakeholders, melalui laporan tahunan ini, kami akan memaparkan kinerja serta pencapaian target Perusahaan sepanjang tahun 2017 serta upaya peningkatan kualitas dan inovasi yang telah berjalan.

Kinerja Great Eastern Life 2017

Kondisi Perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2017 memberikan hasil positif bagi para pelaku bisnis. Pada tahun 2017, kinerja sektor riil mulai bergerak ke arah yang lebih optimal dan sejumlah industry menunjukkan peningkatan kinerja. Seiring dengan hal tersebut, indeks harga saham gabungan (IHSG) pun mengalami peningkatan.

Seiring dengan kondisi perekonomian yang mulai membaik, maka industri asuransi jiwa juga membukukan kinerja positif. Sementara, Great Eastern Life melalui dua saluran distribusi yaitu Bancassurance dan Employee Benefit berhasil mencatatkan pertumbuhan bisnis yang baik

Selama tahun 2017 Great Eastern Life meluncurkan 11 produk unggulan baru untuk mendukung pertumbuhan bisnis khususnya saluran distribusi Bancassurance. Produk ini diluncurkan untuk memenuhi kebutuhan perlindungan berbagai segmen masyarakat dan dunia usaha, dan ditujukan untuk pasar individu maupun korporasi.

Secara keseluruhan, Great Eastern Life telah berhasil berkembang di hampir semua indikator kinerja utama antara lain (1) total pendapatan premi bruto yang mengalami peningkatan sebesar 31%, (2) hasil investasi yang meningkat 12% (3) total aset mengalami peningkatan 41% dari tahun sebelumnya, (4) Kerugian setelah pajak berkurang 50%, (5) Risk Based Capital mencapai 1976%.

Dari perspektif operasional, penjualan produk premium reguler dari total pendapatan premi bisnis baru tumbuh sebesar 9% dari tahun sebelumnya dan produk premium tunggal tumbuh sebesar 38% dengan kontribusi 64% dari total pendapatan premi bisnis baru.

Peningkatan penjualan melalui saluran distribusi Bancassurance dan Employee Benefit Business berhasil dicapai karena dukungan Bank OCBCNISP yang semakin baik sepanjang tahun 2017 dan peningkatan jumlah maupun tingkat produktivitas tenaga pemasar Bancassurance.

Di tahun 2017 pula, GELI telah berhasil melakukan eksplorasi kerjasama dengan beberapa partner bank baru dalam rangka menemukan kesempatan potensial untuk meningkatkan pendapatan premi di tahun-tahun mendatang. Kami menjalin kerjasama strategis dengan Bank Mayora dan Bank Panin Dubai untuk memasarkan produk asuransi jiwa kredit.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Sebagai perusahaan asuransi yang berorientasi pada stakeholders, penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan salah satu hal yang fundamental. Great Eastern Life secara aktif meningkatkan penerapan GCG sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya sebagaimana telah diubah dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian yang diterbitkan pada tanggal 23 Desember 2016. Dalam praktiknya, Perusahaan mengimplementasikan kelima prinsip GCG ke dalam aktivitas bisnis sehari-hari di lingkungan perusahaan. Penerapan kelima prinsip tersebut secara singkat diwujudkan dalam pelaksanaan tugas masing-masing organ Perusahaan yang akuntabel, pengambilan keputusan yang transparan, dan bebas dari benturan kepentingan, serta mematuhi peraturan industri asuransi.

Sepanjang 2017, Direksi melaksanakan praktik GCG di lingkungan perusahaan dengan mensosialisasikan Pedoman GCG dan Kode Etik Perusahaan kepada seluruh elemen Great Eastern Life dan berlaku bagi seluruh organ Perusahaan. Untuk menilai dan mengevaluasi praktik GCG, Perusahaan telah melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas penerapan praktik GCG dengan hasil Baik.

Sumberdaya Manusia

Dalam bidang usaha jasa, terutama jasa asuransi yang melibatkan pengelolaan dana nasabah, Sumber Daya Manusia (SDM) turut menentukan kesuksesan perusahaan. Perusahaan harus mengantisipasi segala kemungkinan adanya permasalahan dalam pengelolaan SDM mulai dari tahap seleksi hingga manajemen SDM yang lebih kompleks.

Strategi pertumbuhan bisnis juga telah terpadu dengan strategi pengembangan sumber daya manusia yang menunjang kesinambungan bisnis. Kinerja perusahaan tidak terlepas dari kualitas sumber daya manusia. Direksi telah berperan aktif dalam mengembangkan sumber daya manusia sebagai elemen penting untuk memenangkan persaingan. Pengelolaan sumber daya manusia yang baik dan berkelanjutan menjadi sangat penting, di mana Asuransi adalah bisnis yang didukung oleh talenta yang kompeten. kaitannya dengan hal tersebut, Perusahaan di tahun 2017 telah melakukan inisiatif – inisiatif untuk mempertahankan talenta – talenta terbaik perusahaan dengan Membangun budaya keterlibatan karyawan pada perusahaan untuk meningkatkan produktivitas dan rasa memiliki, serta untuk membantu karyawan agar terlibat dengan perusahaan dan terbukti karyawan yang terlibat dengan perusahaan dapat meningkatkan produktivitas dibandingkan dengan yang tidak. Perusahaan telah membuat beberapa tipe program sejak dua tahun lalu dengan hasil survey dari staff engagement juga meningkat dari 53% (lima puluh tiga persen) di 2016 menjadi 71% (tujuh puluh satu persen) di 2017.

Apresiasi

Direksi mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah atas arahan dan rekomendasi yang diberikan guna menunjang aktivitas bisnis perusahaan. Apresiasi tertinggi juga kami berikan kepada Pemegang Saham, nasabah dan mitra kerja atas dukungan, kepercayaan, dan kerja sama yang terjalin dengan baik sehingga Great Eastern Life mampu terus berkembang menjadi yang terdepan dalam bisnis asuransi.

VIII. LAPORAN HASIL PENGAWASAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Kami telah melakukan pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip dasar penyelenggaraan usaha asuransi/usaha reasuransi dengan prinsip syariah yang dilakukan oleh Unit Syariah PT Great Eastern Life Indonesia (“Perusahaan”) selama periode tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, sebagaimana diamanatkan Pasal 16 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi Dengan Prinsip Syariah. Dalam rangka melakukan pengawasan tersebut, kami melaksanakan penilaian atas operasional Perusahaan dimaksud yang meliputi aspek pengelolaan kekayaan dan kewajiban, aspek produk-produk yang dipasarkan, aspek praktik kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Perusahaan dimaksud, dan kegiatan operasional lainnya.

Dari hasil pengawasan, diketahui bahwa Perusahaan telah melakukan praktik operasional yang tidak melanggar prinsip-prinsip syariah Islam. Dengan demikian, berdasarkan hasil penilaian atas aspek-aspek pada paragraf 1 di atas, menurut kami, pelaksanaan hal-hal tersebut oleh Perusahaan telah sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam.

Ringkasan praktik operasional perusahaan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam, periode terjadi dan faktor penyebabnya adalah sebagai berikut:

1. NIL

Jakarta, 27 Februari 2018

Dewan Pengawas Syariah:

1. Prof. Dr. Huzaemah T. Yanggo, MA
2. Drs. H.M. Ichwan Sam

Kami telah melakukan pengawasan terhadap penerapan prinsip-prinsip dasar penyelenggaraan usaha asuransi/usaha reasuransi dengan prinsip syariah yang dilakukan oleh Unit Syariah PT Great Eastern Life Indonesia (“Perusahaan”) selama periode tanggal 1 Januari 2017 sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, sebagaimana diamanatkan Pasal 16 Peraturan Menteri Keuangan Nomor 18/PMK.010/2010 tentang Penerapan Prinsip Dasar Penyelenggaraan Usaha Asuransi dan Usaha Reasuransi Dengan Prinsip Syariah. Dalam rangka melakukan pengawasan tersebut, kami melaksanakan penilaian atas operasional Perusahaan dimaksud yang meliputi aspek pengelolaan kekayaan dan kewajiban, aspek produk-produk yang dipasarkan, aspek praktik kegiatan pemasaran yang dilakukan oleh Perusahaan dimaksud, dan kegiatan operasional lainnya.

Perusahaan memberikan akses kepada kami untuk memperoleh dokumen dan informasi yang kami perlukan untuk melakukan penilaian atas aspek-aspek pada paragraf 1 di atas sehingga kami dapat memberikan pendapat mengenai penerapan prinsip-prinsip dasar penyelenggaraan usaha asuransi/usaha reasuransi dengan prinsip syariah dalam operasional perusahaan.

Jakarta, 27 Februari 2018

Dewan Pengawas Syariah:

1. Prof. Dr. Huzaemah T. Yanggo, MA
2. Drs. H.M. Ichwan Sam

IX. LAPORAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

1. TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

a. Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”)

Pelaksanaan RUPS Tahunan dan Luar Biasa serta Keputusan yang dihasilkan pada masing-masing RUPS PT Great Eastern Life Indonesia (“Great Eastern Life”)

No.	Waktu Pelaksanaan	Agenda	Peserta	Keputusan RUPS	Nomor Akta Notaris	Keterangan
1.	11 April 2017	<p>a. Untuk menerima dan menyetujui Laporan Tahunan Great Eastern Life (Laporan Tahunan) yang terdiri dari Laporan Auditor Eksternal dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja (dikenal sebagai Ernst & Young), Laporan Tahunan sebagaimana disyaratkan oleh Pasal 66 (2) UU Perseroan Terbatas dan Pasal 10 ayat 4 dan 5 Anggaran Dasar Great Eastern Life</p> <p>b. untuk menerima usulan Direksi mengenai pembagian deviden tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016.</p> <p>c. untuk menerima penegasan susunan dan masa jabatan anggota Dewan Komisaris Great</p>	<p>a. Bapak Khor Hock Seng</p> <p>b. Bapak Dr. Khoo Kah Siang</p> <p>c. Ibu Lilies Handayani</p> <p>d. Bapak Wasinthon Pandapotan Sihombing</p> <p>e. Bapak Clement Lien Cheong Kiat</p> <p>f. Bapak Eddy Wiryana Wiyana</p> <p>g. Bapak Fauzi Arfan</p> <p>h. Bapak Ng Boon Yeow Andrew</p> <p>i. Ibu Mabel Maria Parengkuan sebagai Perwakilan PT</p>	<p>a. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan yang terdiri dari Laporan Auditor Eksternal dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Purwantono, Sungkoro & Surja (dikenal sebagai Ernst & Young).</p> <p>b. Menerima usulan Direksi mengenai pembagian deviden tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016.</p> <p>c. Menerima penegasan susunan dan masa jabatan anggota Dewan Komisaris Great Eastern Life.</p> <p>d. Menerima penegasan susunan dan masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah Great Eastern Life.</p> <p>e. Menerima penegasan susunan dan masa jabatan anggota Direksi Great Eastern Life.</p> <p>f. Menerima penunjukan Kantor Akuntan Publik dan penentuan honorarium Kantor Akuntan Publik Great Eastern Life untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.</p>	Akta No. 1 tanggal 10 Mei 2017	<p>RUPS Tahunan</p> <p>Great Eastern Life telah melaporkan ke OJK perihal penunjukan Kantor Akuntan Publik ke Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) melalui Surat No. 675/BOD/CLCS/OJK/SN/2017 tanggal 8 Mei 2017.</p> <p>Selanjutnya, Great Eastern Life tidak menerima tanggapan dari OJK perihal surat ini.</p>

No.	Waktu Pelaksanaan	Agenda	Peserta	Keputusan RUPS	Nomor Akta Notaris	Keterangan
		<p>Eastern Life</p> <p>d. untuk menerima penegasan susunan dan masa jabatan anggota Dewan Pengawas Syariah Great Eastern Life</p> <p>e. untuk menerima penegasan susunan dan masa jabatan anggota Direksi Great Eastern Life</p> <p>f. untuk menerima penunjukan Kantor Akuntan Publik dan penentuan honorarium Kantor Akuntan Publik Great Eastern Life untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2017.</p>	<p>Han Yang Primatama</p> <p>j. Bapak Raymond Ong sebagai Perwakilan The Great Eastern Assurance Co Ltd</p>			
2.	9 Februari 2017	<p>a. Untuk membebastugaskan Bapak Lee Kok Keng Andrew sebagai Komisaris Great Eastern Life efektif terhitung sejak tanggal Keputusan Sirkuler ini atau tanggal yang ditentukan oleh Great Eastern Life, mana yang paling awal ("Tanggal Pengakhiran").</p> <p>b. Untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya</p>	N/A	<p>a. Membebastugaskan Lee Kok Keng Andrew sebagai Komisaris Great Eastern Life efektif terhitung sejak tanggal 1 Maret 2017 ("Tanggal Pengakhiran").</p> <p>b. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Lee Kok Keng Andrew terhitung sejak hari setelah Tanggal Pengakhiran, atas segala pengurusan, kecuali untuk tindakan kecurangan, penggelapan dan tindakan kejahatan lainnya.</p> <p>c. Mengangkat Tuan Khoo Kah Siang sebagai Komisaris Great Eastern Life sehingga susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:</p>	Akta No. 7 Tanggal 14 Februari 2017	<p>Great Eastern Life telah melaporkan ke OJK perihal perubahan susunan Dewan Komisaris melalui Surat No. 325/BOD/LCS/OJK/SN/2017 tanggal 8 Maret 2017.</p> <p>Atas perubahan tersebut OJK telah melakukan pencatatan dalam sistem administrasi OJK sesuai dengan Surat OJK No. S-1503/NB.111/2017 tanggal 16 Maret 2017 perihal Perubahan Susunan Dewan Komisaris Great Eastern Life.</p>

No.	Waktu Pelaksanaan	Agenda	Peserta	Keputusan RUPS	Nomor Akta Notaris	Keterangan
		<p>kepada Lee Kok Keng Andreew terhitung sejak hari setelah Tanggal Pengakhiran, atas segala pengurusan, kecuali untuk tindakan kecurangan, penggelapan dan tindakan kejahatan lainnya</p> <p>c. Untuk Mengangkat Tuan Khoo Kah Siang sebagai Komisaris Great Eastern Life sehingga susunan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Presiden Komisaris : Khor Hock Seng - Komisaris : Khoo Kah Siang - Komisaris Independen : Lilies Handayani - Komisaris Independen : Wasinthon Pandapotan Sihombing <p>d. Menetapkan masa jabatan Khoo Kah Siang efektif terhitung sejak tanggal 1 Maret 2017 sampai dengan penutupan Rapat Umum</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Presiden Komisaris : Khor Hock Seng - Komisaris : Khoo Kah Siang - Komisaris Independen : Lilies Handayani - Komisaris Independen : Wasinthon Pandapotan Sihombing <p>d. Menetapkan masa jabatan Khoo Kah Siang efektif terhitung sejak tanggal 1 Maret 2017 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diselenggarakan selambat-lambatnya tanggal 17 April 2018.</p>		

No.	Waktu Pelaksanaan	Agenda	Peserta	Keputusan RUPS	Nomor Akta Notaris	Keterangan
		Pemegang Saham yang akan diselenggarakan selambat-lambatnya tanggal 17 April 2018				
3.	9 Februari 2017	<p>a. Untuk menegaskan susunan dan masa jabatan keanggotaan Komite Audit menjadi susunan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Susunan <ul style="list-style-type: none"> Ketua : Lilies Handayani Anggota: Wasinthon P Sihombing Anggota: Yan Walter Lumban Gaol Anggota: Chin Wee Cheak - Masa jabatan <ul style="list-style-type: none"> Masa jabatan anggota Komite Audit berlangsung sampai dengan penutupan RUPS yang akan diselenggarakan selambat-lambatnya tanggal 17 April 2018 <p>b. Menegaskan susunan dan masa jabatan keanggotaan Komite Pemantau Risiko menjadi susunan sebagai berikut:</p>	N/A	<p>a. Menegaskan susunan dan masa jabatan keanggotaan Komite Audit menjadi susunan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Susunan <ul style="list-style-type: none"> Ketua : Lilies Handayani Anggota : Wasinthon P Sihombing Anggota : Yan Walter Lumban Gaol Anggota : Chin Wee Cheak - Masa jabatan <ul style="list-style-type: none"> Masa jabatan anggota Komite Audit berlangsung sampai dengan penutupan RUPS yang akan diselenggarakan selambat-lambatnya tanggal 17 April 2018. <p>b. Menegaskan susunan dan masa jabatan keanggotaan Komite Pemantau Risiko menjadi susunan sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Susunan <ul style="list-style-type: none"> Ketua : Wasinthon P Sihombing Anggota : Lilies Handayani Anggota : Yan Walter Lumban Gaol Anggota : Raymond Ong - Masa jabatan <ul style="list-style-type: none"> Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko berlangsung sampai 	Akta No. 8 Tanggal 14 Februari 2017	Penegasan susunan dan masa jabatan anggota Komite Audit tidak mensyaratkan pelaporan ke OJK.

No.	Waktu Pelaksanaan	Agenda	Peserta	Keputusan RUPS	Nomor Akta Notaris	Keterangan
		<ul style="list-style-type: none"> - Susunan Ketua : Wasinthon P Sihombing Anggota: Lilies Handayani Anggota: Yan Walter Lumban Gaol Anggota: Raymond Ong - Masa Jabatan Masa jabatan anggota Komite Pemantau Risiko berlangsung sampai dengan penutupan RUPS yang akan diselenggarakan selambat-lambatnya tanggal 17 April 2018 		dengan penutupan RUPS yang akan diselenggarakan selambat-lambatnya tanggal 17 April 2018		
4.	14 Maret 2017	Untuk menyetujui perubahan Anggaran Dasar Great Eastern Life	N/A	Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Great Eastern Life.	Akta No. 3 Tanggal 10 April 2017	Great Eastern Life telah melaporkan perubahan Anggaran Dasar kepada OJK melalui Surat No. 760/BOD/CLCS/OJK/SN/2017 tanggal 24 Mei 2017. Selanjutnya, Great Eastern Life tidak menerima tanggapan dari OJK perihal surat ini.
5.	25 April 2017	Untuk menyetujui perubahan terhadap Rencana Bisnis Great Eastern Life tahun 2017 – 2019 yang telah disetujui oleh Dewan	N/A	Menyetujui perubahan terhadap Rencana Bisnis Great Eastern Life tahun 2017 – 2019 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris tertanggal	N/A	Great Eastern Life telah melaporkan perubahan Rencana Bisnis tahun 2017 – 2019 baik Unit Konvensional dan Syariah kepada OJK

No.	Waktu Pelaksanaan	Agenda	Peserta	Keputusan RUPS	Nomor Akta Notaris	Keterangan
		Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris tertanggal 24 Maret 2017.		24 Maret 2017.		melalui Surat No. 593/BOD/SPO/OJK/AN/2016 tanggal 28 April 2017. Selanjutnya, Great Eastern Life tidak menerima tanggapan dari OJK perihal surat ini.
6.	17 Mei 2017	<p>a. Untuk Mengangkat Yungki Aldrin sebagai Direktur Great Eastern Life sehingga susunan Direksi adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Presiden Direktur: Clement Lien Cheong Kiat - Direktur : Eddy Wirya Wiyana - Direktur : Fauzi - Direktur : Andrew Ng Boon Yeow - Direktur : Yungki Aldrin <p>b. Menetapkan masa jabatan Yungki Aldrin efektif terhitung sejak tanggal 1 Juni 2017 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diselenggarakan selambat-lambatnya</p>	N/A	<p>a. Mengangkat Yungki Aldrin sebagai Direktur Great Eastern Lif sehingga susunan Direksi adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Presiden Direktur: Clement Lien Cheong Kiat - Direktur : Eddy Wirya Wiyana - Direktur : Fauzi - Direktur : Andrew Ng Boon Yeow - Direktur : Yungki Aldrin <p>b. Menetapkan masa jabatan Yungki Aldrin efektif terhitung sejak tanggal 1 Juni 2017 sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham yang akan diselenggarakan selambat-lambatnya tanggal 17 April 2018.</p>	Akta No. 3 tanggal 29 Mei 2017	Great Eastern Life telah melaporkan perubahan susunan Direksi melalui Surat No. 875/BOD/CLCS/OJK/SN/2017 tanggal 15 Juni 2017. Atas perubahan tersebut OJK telah melakukan pencatatan dalam sistem administrasi OJK sesuai dengan Surat Surat OJK No. S-2967/NB.111/2017 tanggal 21 Juni 2017.

No.	Waktu Pelaksanaan	Agenda	Peserta	Keputusan RUPS	Nomor Akta Notaris	Keterangan
		tanggal 17 April 2018.				
7.	4 Oktober 2017	Untuk menyetujui perubahan <i>Authority Grid</i> (Limit Kewenangan) Great Eastern Life versi 2.2.	N/A	Menyetujui perubahan <i>Authority Grid</i> (Limit Kewenangan) Great Eastern Life versi 2.2 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris tertanggal 12 September 2017.	N/A	Persetujuan atas perubahan <i>Authority Grid</i> ini tidak mensyaratkan pelaporan ke OJK.
8.	26 Oktober 2017	Untuk menyetujui Piagam Tata Kelola Perusahaan Yang Baik versi 1.0 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris tertanggal 15 Oktober 2017.	N/A	Menyetujui Piagam Tata Kelola Perusahaan Yang Baik versi 1.0 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris tertanggal 15 October 2017	N/A	Persetujuan atas Piagam Tata Kelola Perusahaan Yang Baik ini tidak mensyaratkan pelaporan ke OJK.
9.	27 Oktober 2017	Untuk menyetujui Rencana Bisnis Great Eastern Life Tahun 2018 – 2020 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris tertanggal 26 Oktober 2017.	N/A	Menyetujui Rencana Bisnis Great Eastern Life Tahun 2018 – 2020 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris melalui Rapat Dewan Komisaris tertanggal 26 Oktober 2017.	N/A	Great Eastern Life telah melaporkan ke OJK perihal Laporan Rencana Bisnis Great Eastern Life 2018 – 2020 untuk kegiatan usaha konvensional melalui Surat No. 1488/BOD/SPO/OJK/AN/2017 tanggal 27 Oktober 2017 dan untuk Unit Syariah melalui Surat No. 1489/BOD/SPO/OJK/AN/2017 tanggal 27 Oktober 2017. Selanjutnya, Great Eastern Life tidak menerima tanggapan dari OJK perihal surat ini.
10.	29 November 2017	Untuk Menerima dengan hormat pengunduran diri Khoo Kah Siang sebagai Komisaris Great Eastern Life terhitung sejak tanggal 16 November 2017 sehingga	N/A	Menerima dengan hormat pengunduran diri Khoo Kah Siang sebagai Komisaris Great Eastern Life terhitung sejak tanggal 16 November 2017 sehingga susunan Dewan Komisaris Great Eastern Life menjadi sebagai berikut:	Akta No. 1 tanggal 4 Desember 2017	Great Eastern Life telah melaporkan ke OJK perihal perubahan susunan Dewan Komisaris melalui Surat No. 1736/BOD/CLCS/OJK/SN/2017 tanggal 7 Desember 2017.

No.	Waktu Pelaksanaan	Agenda	Peserta	Keputusan RUPS	Nomor Akta Notaris	Keterangan
		<p>susunan Dewan Komisaris Great Eastern Life menjadi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Presiden Komisaris : Khor Hock Seng - Komisaris Independen : Lilies Handayani - Komisaris Independen : Wasinthon Pandapotan Sihombing 		<ul style="list-style-type: none"> - Presiden Komisaris : Khor Hock Seng - Komisaris Independen : Lilies Handayani - Komisaris Independen : Wasinthon Pandapotan Sihombing 		Selanjutnya, Great Eastern Life tidak menerima tanggapan dari OJK perihal surat ini.
11.	21 Desember 2017	<p>a. Menyetujui peningkatan modal Great Eastern Life Indonesia melalui pengambilan bagian saham baru sebanyak 400.000.000 (empat ratus juta) saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000,- (seribu Rupiah) atau seluruhnya berjumlah Rp400.000.000.000,- (empat ratus milyar Rupiah).</p> <p>Adapun pengeluaran saham dalam simpanan sebanyak 400.000.000 (empat ratus juta) saham biasa tersebut terlebih dahulu ditawarkan kepada para pemegang saham Great Eastern Life secara proporsional yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - The Great Eastern Life Assurance Company 	N/A	<p>a. Menyetujui peningkatan modal Great Eastern Life Indonesia melalui pengambilan bagian saham baru sebanyak 400.000.000 (empat ratus juta) saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000,- (seribu Rupiah) atau seluruhnya berjumlah Rp400.000.000.000,- (empat ratus milyar Rupiah).</p> <p>Adapun pengeluaran saham dalam simpanan sebanyak 400.000.000 (empat ratus juta) saham biasa tersebut terlebih dahulu ditawarkan kepada para pemegang saham Great Eastern Life secara proporsional yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> - The Great Eastern Life Assurance Company Limited sebanyak 396.640.000 (tiga ratus sembilan puluh juta enam ratus empat puluh ribu) saham, dan kepada - PT Han Yang Primatama sebanyak 3.360.000 (tiga juta tiga ratus enam puluh ribu) saham 	Akta No. 11 tanggal 22 Desember 2017	<p>Great Eastern Life telah melaporkan ke OJK perihal perubahan kepemilikan Great Eastern Life melalui Surat No. 1856/BOD/CLCS/OJK/SN/2017 tanggal 28 Desember 2017.</p> <p>Selanjutnya, OJK telah menerima dan mencatat perubahan kepemilikan Great Eastern Life dalam sistem administrasi OJK sebagaimana dinyatakan dalam Surat OJK No. S-67/NB.111/2018 tanggal 9 Januari 2018.</p>

No.	Waktu Pelaksanaan	Agenda	Peserta	Keputusan RUPS	Nomor Akta Notaris	Keterangan
		<p>Limited sebanyak 396.640.000 (tiga ratus sembilan puluh juta enam ratus empat puluh ribu) saham, dan kepada</p> <p>- PT. Han Yang Primatama sebanyak 3.360.000 (tiga juta tiga ratus enam puluh ribu) saham</p> <p>Bahwa PT. Han Yang Primatama melepaskan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu untuk menempatkan 3.360.000 (tiga juta tiga ratus enam puluh ribu) penambahan saham biasa baru sehingga pengeluaran saham biasa diambil bagian dan disetor penuh oleh pemegang saham The Great Eastern Life Assurance Company Limited ke dalam Great Eastern Life sebanyak 400.000.000 (empat ratus juta) saham biasa dengan nominal Rp1.000,- (seribu Rupiah) atau seluruhnya berjumlah Rp400.000.000.000,- (empat ratus milyar Rupiah).</p> <p>b. Menyetujui untuk mengubah Pasal 4</p>		<p>Bahwa PT Han Yang Primatama melepaskan haknya untuk membeli saham terlebih dahulu untuk menempatkan 3.360.000 (tiga juta tiga ratus enam puluh ribu) penambahan saham biasa baru sehingga pengeluaran saham biasa diambil bagian dan disetor penuh oleh pemegang saham The Great Eastern Life Assurance Company Limited ke dalam Great Eastern Life sebanyak 400.000.000 (empat ratus juta) saham biasa dengan nominal Rp1.000,- (seribu Rupiah) atau seluruhnya berjumlah Rp400.000.000.000,- (empat ratus milyar Rupiah).</p> <p>b. Menyetujui untuk mengubah Pasal 4 Anggaran Dasar Great Eastern Life mengenai Modal, yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;">Pasal 4</p> <p style="text-align: center;">Modal</p> <p>3. Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp1.200.000.000.000,- (satu trilyun dua ratus milyar Rupiah) terbagi atas 1.200.000.000 (satu milyar dua ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah).</p> <p>4. Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.057.767.321 (satu miliar lima puluh tujuh juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu tiga ratus dua puluh</p>		

No.	Waktu Pelaksanaan	Agenda	Peserta	Keputusan RUPS	Nomor Akta Notaris	Keterangan
		<p>Anggaran Dasar Great Eastern Life mengenai Modal, yang untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;">Pasal 4</p> <p style="text-align: center;">Modal</p> <p>1. Modal Dasar Perseroan berjumlah Rp1.200.000.000.000,- (satu trilyun dua ratus milyar Rupiah) terbagi atas 1.200.000.000 (satu milyar dua ratus juta) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000 (seribu Rupiah).</p> <p>2. Dari Modal Dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.057.767.321 (satu miliar lima puluh tujuh juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu tiga ratus dua puluh satu) saham biasa dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.057.767.321.000,- (satu triliun lima puluh tujuh miliar tujuh ratus</p>		<p>satu) saham biasa dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp1.057.767.321.000,- (satu triliun lima puluh tujuh miliar tujuh ratus enam puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh satu ribu Rupiah)</p> <p>Adapun susunan Pemegang Saham Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - The Great Eastern Life Assurance Company Limited sebanyak 1.052.265.817 (satu miliar lima puluh dua juta dua ratus enam puluh lima ribu delapan ratus tujuh belas) saham biasa dengan nilai nominal atau seluruhnya senilai Rp1.052.265.817.000,- (satu triliun lima puluh dua miliar dua ratus enam puluh lima juta delapan ratus tujuh belas ribu Rupiah) - PT. Han Yang Primatama sebanyak 5.501.504 (lima juta lima ratus satu ribu lima ratus empat) saham biasa dengan nilai nominal atau seluruhnya senilai Rp5.501.504.000,- (lima miliar lima ratus satu juta lima ratus empat ribu Rupiah) <p>Sehingga seluruhnya berjumlah 1.057.767.321 (satu miliar lima puluh tujuh juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu tiga ratus dua puluh satu) saham biasa dengan nilai nominal atau seluruhnya sebesar Rp1.057.767.321.000,00 (satu triliun lima puluh tujuh miliar tujuh ratus enam</p>		

No.	Waktu Pelaksanaan	Agenda	Peserta	Keputusan RUPS	Nomor Akta Notaris	Keterangan
		<p>enam puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh satu ribu Rupiah)</p> <p>Adapun susunan Pemegang Saham Perseroan menjadi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> - The Great Eastern Life Assurance Company Limited sebanyak 1.052.265.817 (satu miliar lima puluh dua juta dua ratus enam puluh lima ribu delapan ratus tujuh belas) saham biasa dengan nilai nominal atau seluruhnya senilai Rp1.052.265.817.000,- (satu triliun lima puluh dua miliar dua ratus enam puluh lima juta delapan ratus tujuh belas ribu Rupiah) - PT. Han Yang Primatama sebanyak 5.501.504 (lima juta lima ratus satu ribu lima ratus empat) saham biasa dengan nilai nominal atau seluruhnya senilai Rp5.501.504.000,- 		<p>puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh satu ribu Rupiah).</p> <p>c. Menyetujui bahwa pengeluaran saham baru tidak akan mempengaruhi hak para pemegang polis dari polis yang dikeluarkan oleh Great Eastern Life.</p>		

No.	Waktu Pelaksanaan	Agenda	Peserta	Keputusan RUPS	Nomor Akta Notaris	Keterangan
		<p>(lima miliar lima ratus satu juta lima ratus empat ribu Rupiah)</p> <p>Sehingga seluruhnya berjumlah 1.057.767.321 (satu miliar lima puluh tujuh juta tujuh ratus enam puluh tujuh ribu tiga ratus dua puluh satu) saham biasa dengan nilai nominal atau seluruhnya sebesar Rp1.057.767.321.000,00 (satu triliun lima puluh tujuh miliar tujuh ratus enam puluh tujuh juta tiga ratus dua puluh satu ribu Rupiah).</p> <p>c. Menyetujui bahwa pengeluaran saham baru tidak akan mempengaruhi hak para pemegang polis dari polis yang dikeluarkan oleh Great Eastern Life.</p>				

b. Direksi

1) Jumlah, nama jabatan, kriteria, tanggal pengangkatan oleh RUPS, masa jabatan, kewarganegaraan, dan domisili anggota Direksi

No	Nama	Jabatan	Kriteria	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Masa Jabatan	Kewarganegaraan	Domisili

			Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi	Uji Kemampuan dan Keputusan				
1.	Clement Lien Cheong Kiat	Presiden Direktur	<i>Bachelor of Business of Administration</i>	No.KEP-407/NB.1/2015	18 Maret 2015	17 April 2018	Singapura	Indonesia
2.	Eddy Wirya Wiyana	Direktur	<i>Finance International Business</i>	No.KEP-202/NB.1/2015	18 Maret 2015	17 April 2018	Indonesia	Indonesia
3.	Fauzi Arfan	Direktur	<i>Bachelor in Mathematic</i>	No.KEP-377/NB.11/2015	3 Juli 2015	17 April 2018	Indonesia	Indonesia
4.	Andrew Ng Boon Yeow	Direktur	<i>Master of Business Administration</i>	No.KEP-591/NB.11/2015	1 Oktober 2015	17 April 2018	Singapura	Indonesia
5.	Yungki Aldrin	Direktur	Sarjana Psikologi	No.KEP-199/NB.11/2017	1 Juni 2017	17 April 2018	Indonesia	Indonesia

Keterangan: Seluruh Direksi Great Eastern Life berdomisili di Indonesia dan telah memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam Pasal 10 POJK 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

- 2) Dalam hal selama tahun pelaporan terdapat perubahan susunan anggota Direksi, harus dicantumkan susunan keanggotaan Direksi sebelumnya dengan tabel sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Tanggal Pemberhentian oleh RUPS
1	Clement Lien Cheong Kiat	Presiden Direktur	18 Maret 2015	-
2	Eddy Wirya Wiyana	Direktur	18 Maret 2015	-
3	Fauzi	Direktur	3 Juli 2015	-
4	Andrew Ng Boon Yeow	Direktur	1 Oktober 2015	-

- 3) Rangkap jabatan Direksi

No.	Nama	Posisi di Perusahaan	Posisi di Perusahaan Lain	Nama Perusahaan Lain dimaksud	Bidang Usaha
1.	Clement Lien Cheong Kiat	Presiden Direktur	Non Executive Direktur	Approach Pattern Pte Ltd	Konsultasi Manajemen
2.	Eddy Wirya Wiyana	Direktur	-	-	-
3.	Fauzi	Direktur	-	-	-
4.	Andrew Ng Boon Yeow	Direktur	-	-	-
5.	Yungki Aldrin	Direktur	-	-	-

4) Frekuensi rapat Direksi yang diselenggarakan dalam 1 (satu) tahun

No	Nama	Jabatan	Rapat Dewan Direksi (12 kali Rapat)		
			Jumlah Kehadiran		% Kehadiran
			Fisik	Telekonferensi / Video konferensi / Sarana Media Elektronik Lainnya	
1.	Clement Lien Cheong Kiat	Presiden Direktur	12	-	100
2.	Eddy Wirya Wiyana	Direktur	11	-	91,6
3.	Fauzi Arfan	Direktur	12	-	100
4.	Andrew Ng Boon Yeow	Direktur	11	-	91,6
5.	Yungki Aldrin ¹	Direktur	7	-	100

Keterangan:

¹Yungki Aldrin diangkat sebagai Direktur sejak 1 Juni 2017

5) Pengungkapan kepemilikan saham anggota Direksi yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham.

No.	Nama	Jabatan	Kepemilikan saham anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari
-----	------	---------	--

			modal disetor								Keterangan : Indonesia/ Luar Negeri
			A		B		C		D		
			Jumlah Nominal Saham	% Kepemilikan	Jumlah Nominal Saham	% Kepemilikan	Jumlah Nominal Saham	% Kepemilikan	Jumlah Nominal Saham	% Kepemilikan	
1.	Clement Lien Cheong Kiat	Presiden Direktur	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL
2.	Eddy Wirya Wiyana	Direktur	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL
3.	Fauzi	Direktur	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL
4.	Andrew Ng Boon Yeow	Direktur	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL
5.	Yungki Aldrin	Direktur	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL

Keterangan:

A. Perusahaan yang bersangkutan;

B. Perusahaan perasuransian lain;

C. Perusahaan jasa keuangan selain perusahaan perasuransian; dan

D. Perusahaan lainnya yang berkedudukan di dalam maupun di luar negeri, termasuk saham yang diperoleh melalui bursa efek.

- 6) Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Direksi dengan anggota Direksi lain, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau pemegang saham Perusahaan tempat anggota Direksi dimaksud menjabat.

Nama	Hubungan Keuangan Dengan			
	Direksi Lainnya	Dewan Komisaris	Dewan Pengawas Syariah	Pemegang Saham

	Ya	Tidak	Keterangan*	Ya	Tidak	Keterangan*	Ya	Tidak	Keterangan*	Ya	Tidak	Keterangan*
1. Clement Lien Cheong Kiat		√			√			√			√	
2. Eddy Wirya Wiyana		√			√			√			√	
3. Fauzi		√			√			√			√	
4. Andrew Ng Boon Yeow		√			√			√			√	
5. Yungki Aldrin		√			√			√			√	

Nama	Hubungan Keluarga Dengan											
	Direksi Lainnya			Dewan Komisaris			Dewan Pengawas Syariah			Pemegang Saham		
	Ya	Tidak	Keterangan**	Ya	Tidak	Keterangan**	Ya	Tidak	Keterangan**	Ya	Tidak	Keterangan**
1. Clement Lien		√			√			√			√	
2. Eddy Wirya Wiyana		√			√			√			√	
3. Fauzi		√			√			√			√	
4. Andrew Ng Boon Yeow		√			√			√			√	
5. Yungki Aldrin		√			√			√			√	

Keterangan:

*) Bentuk hubungan keuangan: hutang-piutang, kerjasama bisnis, dsb

**) Bentuk hubungan keluarga: suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dsb

c. Dewan Komisaris

- 1) Jumlah, nama jabatan, kriteria, tanggal pengangkatan oleh RUPS, masa jabatan, kewargaraan, dan domisili anggota Dewan Komisaris

No	Nama	Jabatan	Kriteria			Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Masa Jabatan	Kewarganegaraan	Domisili
			Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar profesi	Pengalaman Pekerjaan di bidang Perasuransian	Uji Kemampuan dan Kepatutan				
1.	Khor Hock Seng	Presiden Komisaris	<i>Macquarie University – Bachelor and Certificate in Actuarial Techniques</i>	Sejak tahun 1982	No.KEP-141/NB.11/2016	12 April 2016	17 April 2018	Malaysia	Singapura
2.	Lilies Handayani	Komisaris Independen	Universitas Diponegoro-Sarjana	Sejak tahun 2004	No.KEP-911/NB.11/2015	1 January 2016	17 April 2018	Indonesia	Indonesia
3.	Wasinthon P. Sihombing	Komisaris Independen	Magister Manajemen Sumber Daya Manusia	Sejak tahun 1982	No.KEP-193/NB.11/2015	1 Juni 2015	17 April 2018	Indonesia	Indonesia

- 2) Dalam hal selama tahun pelaporan terdapat perubahan susunan anggota Dewan Komisaris, harus dicantumkan susunan keanggotaan Dewan Komisaris sebelumnya dengan tabel sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Tanggal Pemberhentian oleh RUPS
1	Khor Hock Seng	Presiden Komisaris	12 April 2016	-
2	Lee Kok Keng Andrew	Komisaris	12 April 2016	1 Maret 2017
3	Khoo Kah Siang	Komisaris	1 Maret 2017	16 November 2017
4	Lilies Handayani	Komisaris Independen	1 Januari 2016	-
5	Wasinthon P Sihombing	Komisaris Independen	1 Juni 2015	-

- 3) Rangkap jabatan Dewan Komisaris

No.	Nama	Posisi di Perusahaan	Posisi di Perusahaan Lain	Nama Perusahaan Lain dimaksud	Bidang Usaha
1.	Khor Hock Seng	Presiden Komisaris	-	-	-
2.	Lilies Handayani	Komisaris Independen	-	-	-
3.	Wasinthon P Sihombing	Komisaris Independen	Komisaris Independen	PT Asuransi Bumida 1967	Asuransi Umum

4) Frekuensi rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan dalam 1 (satu) tahun

No	Nama	Jabatan	Rapat Dewan Direksi (12 kali Rapat)		
			Jumlah Kehadiran		% Kehadiran
			Fisik	Telekonferensi / Video konferensi / Sarana Media Elektronik Lainnya	
1.	Khor Hock Seng	Presiden Komisaris	11	1	100
2.	Andrew Lee Kok Keng ¹	Komisaris	-	2	100
3.	Khoo Kah Siang ²	Komisaris	7	1	100
4.	Wasinthon P. Sihombing	Komisaris Independen	11	-	91,6
5.	Lilies Handayani	Komisaris Independen	11	-	91,6

Keterangan:

¹Andrew Lee Kok Keng menerima pemberhentian sebagai Komisaris sejak 1 Maret 2017

²Khoo Kah Siang diangkat sebagai Komisaris sejak 1 Maret 2017, selanjutnya Khoo Kah Siang mengajukan pengunduran diri sebagai Komisaris sejak tanggal 16 November 2017

5) Frekuensi rapat Dewan Komisaris dengan Direksi

No	Nama	Jabatan	Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi (12 kali Rapat)		
			Jumlah Kehadiran		% Kehadiran
			Fisik	Telekonferensi/ Video Konferensi / Sarana Media Elektronik Lainnya	
1.	Khor Hock Seng	Presiden Komisaris	11	1	100
2.	Andrew Lee Kok Keng ¹	Komisaris	-	2	100
3.	Khoo Kah Siang ²	Komisaris	7	1	100
4.	Lilies Handayani	Komisaris Independen	11	-	91,6
5.	Wasinthon P Sihombing	Komisaris Independen	11	-	91,6
6.	Clement Lien Cheong Kiat	Direktur Utama	12	-	100
7.	Eddy Wirya Wiyana	Direktur	7	-	58,3
8.	Fauzi Arfan	Direktur	11	-	91,6
9.	Andrew Ng Boon Yeow	Direktur	9	-	75
10.	Yungki Aldrin ³	Direktur	7	-	100

Keterangan:

¹Andrew Lee Kok Keng menerima pemberhentian sebagai Komisaris sejak 1 Maret 2017

²Khoo Kah Siang diangkat sebagai Komisaris sejak 1 Maret 2017, selanjutnya Khoo Kah Siang mengajukan pengunduran diri sebagai Komisaris sejak tanggal 16 November 2017

³Yungki Aldrin diangkat sebagai Direktur sejak 1 Juni 2017

- 6) Pengungkapan kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor, yang meliputi jenis dan jumlah lembar saham.

No.	Nama	Jabatan	Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima persen) atau lebih dari modal disetor								
			A		B		C		D		Keterangan: Indonesia/ Luar Negeri
			Jumlah Nominal Saham	% Kepemilikan	Jumlah Nominal Saham	% Kepemilikan	Jumlah Nominal Saham	% Kepemilikan	Jumlah Nominal Saham	% Kepemilikan	
1.	Khor Hock Seng	Presiden Komisaris	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL
2.	Lilies Handayani	Komisaris Independen	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL
3.	Wasinthon Pandapotan Sihombing	Komisaris Independen	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL

- 7) Hubungan keuangan dan hubungan keluarga anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau pemegang saham Perusahaan tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat.

Nama	Hubungan Keuangan Dengan											
	Dewan Komisaris Lainnya			Direksi			Dewan Pengawas Syariah			Pemegang Saham		
	Ya	Tidak	Keterangan*	Ya	Tidak	Keterangan*	Ya	Tidak	Keterangan*	Ya	Tidak	Keterangan*
1. Khor Hock Seng		√			√			√			√	
2. Lilies Handayani		√			√			√			√	
3. Wasinthon Pandapotan Sihombing		√			√			√			√	

Nama	Hubungan Keluarga Dengan											
	Dewan Komisaris Lainnya			Direksi			Dewan Pengawas Syariah			Pemegang Saham		
	Ya	Tidak	Keterangan**	Ya	Tidak	Keterangan**	Ya	Tidak	Keterangan**	Ya	Tidak	Keterangan**
1. Khor Hock Seng		√			√			√			√	
2. Lilies Handayani		√			√			√			√	
3. Wasinthon Pandapotan Sihombing		√			√			√			√	

Keterangan:

*) Bentuk hubungan keuangan: hutang-piutang, kerjasama bisnis, dsb.

***) Bentuk hubungan keluarga: suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dsb.

d. Dewan Pengawas Syariah

1) Jumlah, nama jabatan, kriteria, tanggal pengangkatan oleh RUPS, masa jabatan, kewarganegaraan, dan domisili anggota Dewan Pengawas Syariah

No	Nama	Jabatan	Kriteria			Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Masa Jabatan	Kewarganegaraan	Domisili
			Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar profesi	Pengalaman Pekerjaan di bidang Perasuransian	Uji Kemampuan dan Kepatutan				
	Prof.Dr.Hj. Huzaemah T. Yanggo	Ketua	Doktorandus – Universitas Al Azhar, Cairo Mesir	Sejak tahun 2000	No.KEP 257/NB.11/2015	9 April 2015	17 April 2018	Indonesia	Indonesia

	Drs. H.M. Ichwan Sam	Anggota	Doktorandus – IAIN Sunan Kalijaga	Sejak tahun 2000	No.KEP 259/NB.11/2015	9 April 2015	17 April 2018	Indonesia	Indonesia
--	----------------------	---------	---	------------------	--------------------------	--------------	------------------	-----------	-----------

- 2) Dalam hal selama tahun pelaporan terdapat perubahan susunan anggota Dewan Pengawas Syariah, harus dicantumkan susunan keanggotaan Dewan Pengawas Syariah sebelumnya dengan tabel sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan	Tanggal Pengangkatan oleh RUPS	Tanggal Pemberhentian oleh RUPS
1	NIL	NIL	NIL	NIL

- 3) Rangkap jabatan Dewan Pengawas Syariah

No	Nama	Posisi di Perusahaan	Posisi di Perusahaan Lain	Nama Perusahaan Lain	Bidang Usaha
1.	Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo	Ketua	1. Ketua 2. Ketua 3. Anggota 4. Ketua	1. PT AXA Mandiri Financial Services 2. PT CIMB Niaga Auto Finance 3. Bank Victoria Syariah 4. PT Asuransi Jasa Raharja Putra Syariah	1. Asuransi 2. Pembiayaan 3. Perbankan 4. Asuransi
2.	Drs. H.M. Ichwan Sam	Anggota	1. Anggota 2. Anggota	1. PT Asuransi Jiwa Syariah Al Amin 2. PT Reasuransi International Indonesia	1. Asuransi 2. Asuransi

- 4) Frekuensi rapat Dewan Pengawas Syariah yang diselenggarakan dalam 1 (satu) tahun.

No	Nama	Jabatan	Jumlah Rapat Dewan Pengawas Syariah (7 kali Rapat)	
			Jumlah Kehadiran	%

			Fisik	Telekonferensi/Video konferensi/ Sarana Media Elektronik Lainnya	Kehadiran
1.	Prof. Dr. Hj. Huzaemah T. Yanggo	Ketua	7	-	100
2.	Drs. H.M. Ichwan Sam	Anggota	-	-	-

Keterangan: Di tahun 2017, dikarenakan kondisi kesehatan yang kurang baik dari Bapak Drs H. M Ichwan Sam, maka beliau tidak dapat menghadiri Rapat Dewan Pengawas Syariah.

e. Komite-komite

1) Komite di bawah Direksi

No.	Nama Komite	Nama Anggota	Jabatan*	Masa Kerja	SK Pengangkatan	Jumlah Rapat dalam Setahun
1.	Komite Investasi	1. Clement Lien Cheong Kiat	Ketua	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	<i>Management Committee Structure and Terms of Reference version 2.0</i>	6 (enam) kali Rapat
		2. Fauzi Arfan	Anggota	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	<i>Management Committee Structure and Terms of Reference version 2.0</i>	
		3. Rachman Untung Budiman	Anggota	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	<i>Management Committee Structure and Terms of Reference version 2.0</i>	
		4. Nurdin Kosasih	Anggota	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	<i>Management Committee Structure and Terms of Reference version 2.0</i>	
		5. Reinhard Saut MT Siahaan ¹	Anggota	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada	<i>Management Committee Structure and Terms of</i>	

No.	Nama Komite	Nama Anggota	Jabatan*	Masa Kerja	SK Pengangkatan	Jumlah Rapat dalam Setahun
				jabatan (<i>Ex officio</i>)	<i>Reference version 2.0</i>	
		6. Silvanty Nova ²	Sekretaris	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	<i>Management Committee Structure and Terms of Reference version 2.0</i>	
		7. Dian Rahardja ³	Anggota	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	<i>Management Committee Structure and Terms of Reference version 2.0</i>	
<p>Keterangan:</p> <p>¹Sesuai perubahan struktur organisasi Great Eastern Life, Reinhard Saut MT Siahaan bergabung dengan departemen yang dipimpin oleh Silvanty Nova sejak 1 Februari 2017 (hadir 1 dari 1 Rapat)</p> <p>²Sesuai perubahan struktur organisasi Great Eastern Life, selain membawahi Divisi Hukum dan Sekretariat Perusahaan, Silvanty Nova juga membawahi Divisi Compliance sejak 1 Februari 2017 (hadir 3 dari 3 Rapat)</p> <p>³Sesuai perubahan struktur organisasi Great Eastern Life dan Management Committee Structure and Terms of Reference versi 2.0, Dian Rahardja tidak lagi membawahi Departemen Finance dan selanjutnya ditunjuk sebagai Kepala Departemen Manajemen Risiko untuk menggantikan Fitria Disah Djemat sejak 1 May 2017 (hadir 3 dari 3 Rapat)</p>						
2.	Komite Pengembangan Produk	1. Clement Lien Cheong Kiat	Ketua	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	<i>Management Committee Structure and Terms of Reference version 2.0</i>	12 (dua belas) kali Rapat
		2. Eddy Wirya Wiyana	Anggota	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	<i>Management Committee Structure and Terms of Reference version 2.0</i>	
		3. Fauzi Arfan	Anggota	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	<i>Management Committee Structure and Terms of Reference version 2.0</i>	

No.	Nama Komite	Nama Anggota	Jabatan*	Masa Kerja	SK Pengangkatan	Jumlah Rapat dalam Setahun
		4. Andrew Ng Boon Yeow	Anggota	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	<i>Management Committee Structure and Terms of Reference version 2.0</i>	
		5. Hana ¹	Anggota	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	<i>Management Committee Structure and Terms of Reference version 2.0</i>	
		6. Rachman Untung Budiman ²	Anggota	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	<i>Management Committee Structure and Terms of Reference version 2.0</i>	
		7. Antonius Rudy Nurdjaya ³	Anggota	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	<i>Management Committee Structure and Terms of Reference version 2.0</i>	
		8. Dian Rahardja ⁴	Anggota	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	<i>Management Committee Structure and Terms of Reference version 2.0</i>	
		9. Mara Umar	Anggota	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	<i>Management Committee Structure and Terms of Reference version 2.0</i>	
		10. Nugraha Natio Parasian	Anggota	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	<i>Management Committee Structure and Terms of Reference version 2.0</i>	
		11. Silvanty Nova ⁵	Sekretaris	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	<i>Management Committee Structure and Terms of Reference version 2.0</i>	
		12. Nurdin Kosasih	Anggota	Masa kerja tidak	<i>Management</i>	

No.	Nama Komite	Nama Anggota	Jabatan*	Masa Kerja	SK Pengangkatan	Jumlah Rapat dalam Setahun
				diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	<i>Committee Structure and Terms of Reference version 2.0</i>	
		13. Rommy Rukyanto ⁶	Anggota	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	<i>Management Committee Structure and Terms of Reference version 2.0</i>	
		14. Djoni Tany ⁷	Anggota	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	<i>Management Committee Structure and Terms of Reference version 2.0</i>	
		15. Nicolaus Satya Bharata ⁸	Anggota	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	<i>Management Committee Structure and Terms of Reference version 2.0</i>	
		16. Fitria Disah Djemat ⁹	Anggota	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	<i>Management Committee Structure and Terms of Reference version 2.0</i>	

Keterangan:

Berdasarkan Product Development Guideline version 6.1, keanggotaan Komite Pengembangan Produk mengalami perubahan, di mana terdapat penambahan anggota komite, yaitu:

¹*Hana dengan menghadiri 8 dari 8 Rapat*

²*Rachman Untung dengan menghadiri 8 dari 8 Rapat*

³*Antonius Rudy Nurdjaya dengan menghadiri 8 dari 8 Rapat*

⁴*Sesuai perubahan struktur organisasi Great Eastern Life dan Management Committee Structure and Terms of Reference versi 2.0, Dian Rahardja tidak lagi membawahi Departemen Finance dan selanjutnya ditunjuk sebagai Kepala Departemen Manajemen Risiko untuk menggantikan Fitria Disah Djemat sejak 1 May 2017 (hadir 12 dari 12 Rapat)*

⁵*Sesuai perubahan struktur organisasi Great Eastern Life, selain membawahi Divisi Hukum dan Sekretariat Perusahaan, Silvanty Nova juga*

No.	Nama Komite	Nama Anggota	Jabatan*	Masa Kerja	SK Pengangkatan	Jumlah Rapat dalam Setahun
<p>membawahi Divisi Compliance sejak 1 Februari 2017 (hadir 11 dari 12 Rapat)</p> <p>⁶Rommy Rukyanto mengundurkan diri sejak 30 Maret 2017 (hadir 1 dari 3 Rapat)</p> <p>⁷Djoni Tany diangkat sebagai anggota tetap untuk menggantikan Rommy Rukyanto sejak 1 Juli 2017 (hadir 5 dari 6 Rapat)</p> <p>⁸Nicolaus Satya Barata telah mengundurkan diri sejak 30 November 2017 (hadir 8 dari 11 Rapat)</p> <p>⁹Fitria Disah Djemat telah mengundurkan diri dari sejak 28 Januari 2017 (hadir 0 dari 1)</p>						
3.	Komite Pengarah Teknologi Informasi	1. Clement Lien Cheong Kiat	Ketua	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	<i>Management Committee Structure and Terms of Reference version 2.0</i>	12 (dua belas) kali Rapat
		2. Fauzi Arfan	Anggota	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	<i>Management Committee Structure and Terms of Reference version 2.0</i>	
		3. Andrew Ng Boon Yeow	Anggota	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	<i>Management Committee Structure and Terms of Reference version 2.0</i>	
		4. Nugraha Natio Parasian	Anggota	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	<i>Management Committee Structure and Terms of Reference version 2.0</i>	
		5. Silvanty Nova ¹	Sekretaris	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	<i>Management Committee Structure and Terms of Reference version 2.0</i>	
		6. Rommy Rukyanto ²	Anggota	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	<i>Management Committee Structure and Terms of Reference version 2.0</i>	
		7. Djoni Tany ³	Anggota	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada	<i>Management Committee Structure and Terms of</i>	

No.	Nama Komite	Nama Anggota	Jabatan*	Masa Kerja	SK Pengangkatan	Jumlah Rapat dalam Setahun
				jabatan (<i>Ex officio</i>)	Reference version 2.0	
		8. Dian Rahardja ⁴	Anggota	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	Management Committee Structure and Terms of Reference version 2.0	
		9. Fitria Disah Djemat ⁵	Anggota	Masa kerja tidak diatur karena melekat pada jabatan (<i>Ex officio</i>)	Management Committee Structure and Terms of Reference version 2.0	

Keterangan:

Berdasarkan perubahan struktur organisasi Great Eastern Life dan Management Committee Structure and Terms of Reference versi 2.0, keanggotaan Komite Teknologi Informasi mengalami perubahan, di mana terdapat penambahan anggota komite, yaitu:

¹*Selain membawahi Divisi Hukum dan Sekretariat Perusahaan, Silvanty Nova juga membawahi Divisi Compliance sejak 1 Februari 2017 (hadir 11 dari 11 Rapat)*

²*Rommy Rukyanto yang mengundurkan diri sejak 30 Maret 2017 (hadir 2 dari 3 Rapat)*

³*Djoni Tany diangkat sebagai anggota tetap untuk menggantikan Rommy Rukyanto sejak 1 Juli 2017 (hadir 6 dari 6 Rapat)*

⁴*Sesuai perubahan struktur organisasi Great Eastern Life dan Management Committee Structure and Terms of Reference versi 2.0, Dian Rahardja tidak lagi membawahi Departemen Finance dan selanjutnya ditunjuk sebagai Kepala Departemen Manajemen Risiko untuk menggantikan Fitria Disah Djemat sejak 1 May 2017 (hadir 8 dari 8 Rapat)*

⁵*Fitria Disah Djemat telah mengundurkan diri dari sejak 28 Januari 2017 (hadir 1 dari 1 Rapat).*

2) Komite di bawah Dewan Komisaris

No.	Nama Komite	Nama Anggota	Jabatan*	Masa Kerja	SK Pengangkatan	Jumlah Rapat dalam Setahun
1.	Komite Audit	1. Lilies Handayani	Ketua	17 April 2018	Akta No. 8 tanggal 14 Februari 2017	12 (dua belas) kali Rapat
		2. Wasinthon P. Sihombing	Anggota	17 April 2018	Akta No. 8 tanggal 14 Februari 2017	
		3. Yan Walter Lumban Gaol	Anggota	17 April 2018	Akta No. 8 tanggal 14 Februari 2017	
		4. Chin Wee Cheak	Anggota	17 April 2018	Akta No. 8 tanggal 14 Februari 2017	
2.	Komite Pemantau Risiko	1. Wasinthon P Sihombing -	Ketua	17 April 2018	Akta No. 8 tanggal 14 Februari 2017	12 (dua belas) kali Rapat
		2. Yan Walter Lumban Gaol -	Anggota	17 April 2018	Akta No. 8 tanggal 14 Februari 2017	
		3. Lilies Handayani	Anggota	17 April 2018	Akta No. 8 tanggal 14 Februari 2017	
		4. Raymond Ong Eng Siew ¹	Anggota	17 April 2018	Akta No. 8 tanggal 14 Februari 2017	
Keterangan:						
¹ Raymond Ong Eng Siew telah diangkat sebagai anggota Komite Pemantau Risiko sejak 17 Januari 2017 (hadir 10 dari 12 Rapat)						

f. Penerapan Fungsi Auditor External

No.	Uraian	Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
1.	Nama Kantor Akuntan Publik	Purwantono, Sungkoro, Surja	Purwantono, Sungkoro, Surja	Purwantono, Sungkoro, Surja
2.	Nama Akuntan Publik	Danil Setiadi Handaja	Danil Setiadi Handaja	Yasir
3.	Periode Audit	1 Januari - 31 Desember 2015	1 Januari - 31 Desember 2016	1 Januari - 31 Desember 2017

4.	Nomor RUPS	Akta No. 1 tanggal 15 April 2015	Akta No. 5 tanggal 26 April 2016	Akta No. 1 tanggal 10 Mei 2017
----	------------	----------------------------------	----------------------------------	--------------------------------

g. Penerapan Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas lain bagi Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah

Jumlah anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Syariah yang menerima Paket Remunerasi dalam 1 (satu) tahun yang dikelompokkan sesuai tingkat penghasilan sebagai berikut:

Jumlah remunerasi per orang dalam 1 tahun*)	Jumlah Direksi	Jumlah Dewan Komisaris	Jumlah Dewan Pengawas Syariah
Diatas Rp 2 Miliar	3	-	-
Diatas Rp 1 Miliar s.d Rp 2 Miliar	2	-	-
Di atas Rp 500 juta s.d Rp 1 Miliar	-	2	-
Rp 500 juta kebawah	-	-	2

Keterangan:

*) yang diterima secara tunai

h. Alih Daya Pengelolaan Investasi

No.	Jenis Investasi	Nama Perusahaan Alih Daya	Nilai Investasi	No, Perjanjian	% dari total Portofolio Investasi
1.	NIL	NIL	NIL	NIL	NIL

i. Fungsi Perusahaan yang dialihdayakan kepada pihak lain (*outsourcing*)

No	Fungsi yang dialihdayakan	Nama Pihak lain	Izin Usaha	Jangka Waktu Kontrak
1.	Penyediaan jasa pencitraan dokumen (<i>document Imaging</i>) untuk semua dokumen yang diproses oleh departemen-departemen <i>Customer Service, Claim,</i>	PT Reycom Document Solusi (RDS)	SIUP nomor : 119/24.1PB.7/31.73/- 1.824.27/e/2016	Perjanjian: 2 September 2015 - 01 September 2017 Addendum : 4 September 2017 - 4 September 2019

	<i>Distribution Admin Support dan Group Insurance Operation</i> serta tambahan dan pendataan (<i>data entry</i>) untuk administrasi <i>New Business</i>			
2.	<i>Hospitalization guarantee, hospitalization monitoring, provider claims adjudication</i> , dan 24 jam call center.	PT Administrasi Medika (AdMedika)	1100/24.1PM.1/31.71/-1.824.27/E/2016	01/08/2016-30/07/2018
3.	Penyediaan jasa layanan <i>Cashless</i> untuk pemegang polis GPC (Great Privilege Care) & MPC (Max Prestige Care)	PT AA International Indonesia	1572/I/PMA/2007	Terhitung sejak 1 Januari 2013 dan diperpanjang setiap tahun secara otomatis
4.	Penyimpanan data backup (cartridges tape & CD/DVD) yang disimpan di lokasi pihak lain	PT. Multifiling Mitra Indonesia	503.09/3-005/DPMPSTP/PB-04/I/2017	Juli 2016 – Juni 2017
5.	Email hosting untuk GELI Financial Advisors (FA) ke pihak ketiga	PT. NetToCyber Indonesia (VELO Network)	134/T/PERHUBUNGAN/2004	Juli 2016 – Juni 2017
6.	Pemantauan keamanan, penilaian kerentanan dan penasehat keamanan Informasi Teknologi (IT)	PT Xynexis International	5/24.1PM.1/31.71/-1.824.27/e/2016	Juli 2016 – Juni 2017
7.	Penyediaan Jasa Informasi Teknologi (IT) dengan ruang lingkup: a. Manajemen Pengadaan dan Alih Daya IT b. Layanan Pendukung Operasi	Great Eastern Life Assurance Company Ltd	190800011G	Terhitung sejak 31 Des 2013 hingga diakhiri

	<p>Produksi IT</p> <p>c. Pengembangan sistem Informasi dan Layanan Pemeliharaan</p> <p>d. Layanan Manajemnt Keamanan IT</p> <p>e. Jasa Konsultasi IT (Aplikasi dan Teknis)</p>			
8.	<p>a. Penyediaan fasilitas dan layanan Pusat Data (<i>Data Center</i>) di Tampines Centre 1 untuk Penanggulangan Bencana (<i>Disaster Recovery</i>)</p> <p>b. Penyediaan fasilitas Pusat Data (<i>Data Center</i>) di Cyberjaya</p> <p>c. Penyediaan fasilitas Jaringan</p> <p>d. Penyediaan Layanan Infrastruktur Teknis (<i>Technical Infrastructure</i>)</p>	Great Eastern Life Assurance Company Ltd	190800011G	Juli 2016 – Juni 2017
9.	Penyediaan Fasilitas Rencana Keberlanjutan Bisnis (<i>Business Continuity Plan</i>) untuk mendukung bisnis Perusahaan dalam hal Kantor Pusat Perusahaan di Menara Karya tidak dapat berfungsi (sewa tempat bekerja untuk 20 (dua puluh) orang pekerja dengan layanan jaringan).	PT Indosat Tbk	235/1/IU/II/PMA/TELEKOMUNIKASI/2011	Juli 2016 – Juni 2017
10.	Pusat Data dan Pusat Data Penanggulangan Bencana untuk data produksi	PT Dimension Data Indonesia	459/1/IU-PB/PMA/2017	1 September 2017 – 31 Agustus 2020
11.	Penyediaan fasilitas Pusat Data untuk data produksi	NTTI Nexcenter	69/1/IU/II/PMA/TELEKOMUNIKASI/2012	5 September 2017 – 31 Agustus 2020

12.	Penyediaan fasilitas Pusat Data Penanggulangan Bencana untuk data produksi	PT Sigma Cipta Caraka (Telkom Sigma)	503/000102-BP2T/30-08/PB/X/2015	5 September 2017 – 31 Agustus 2020
13.	Satuan Pengaman (Satpam)	PT Fajar Merah Indo Service	No. SIUP : 13878-64/PM/1.824.271	2 Mei 2017 – 1 Mei 2018
14.	Office Boy dan Supir	PT Sinergi Vista Selaras	No. SIUP : 082/24.1.01/31.74.05/1.824.271/2015	1 Okt 2017 – 30 Sep 2019

j. Pengungkapan hal-hal penting lainnya

No.	Uraian	Ceklis*)		Jika Ya, Jelaskan
		Ya	Tidak	
1.	Pengunduran diri atau pemberhentian auditor eksternal		√	
2.	Transaksi material dengan Pihak Terkait	√		Terdapat transaksi material sejumlah Rp400.000.0000.000,00 (empat ratus miliar Rupiah) dengan The Great Eastern Life Assurance Company Limited.
3.	Klaim material yang diajukan oleh dan/atau terhadap Perusahaan Perasuransian		√	
4.	Benturan Kepentingan yang sedang berlangsung dan/atau yang mungkin akan terjadi		√	
5.	Informasi material lain mengenai Perusahaan Perasuransian		√	
6.	Perusahaan memiliki fungsi kepatuhan	√		Perusahaan memiliki unit kerja kepatuhan yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur. Perusahaan akan menunjuk Direktur Kepatuhan paling lambat pada tanggal 28 Desember 2019.

7.	Perusahaan memiliki fungsi auditor internal	√	Perusahaan memiliki unit kerja auditor internal yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan memiliki garis pelaporan kepada Dewan Komisaris (melalui Komite Audit). Perusahaan telah mengajukan uji kemampuan dan kepatutan (<i>fit and proper test</i>) untuk posisi <i>Head of Internal Audit</i> pada tanggal 31 Januari 2018.
8.	Perusahaan memiliki fungsi manajemen risiko	√	Perusahaan memiliki unit kerja manajemen risiko yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur dan memiliki garis pelaporan kepada Dewan Komisaris (melalui Komite Pemantau Risiko).
9.	Perusahaan memiliki fungsi/satuan kerja pengelolaan investasi	√	Perusahaan memiliki unit kerja manajemen investasi yang memiliki kewajiban untuk menyiapkan laporan investasi bulanan ke Direksi, Komite Investasi dan Dewan Komisaris (melalui Presiden Komisaris) dan juga informasi lain yang diminta oleh Dewan Komisaris (melalui Presiden Komisaris) dari waktu ke waktu. Perusahaan juga telah memiliki kebijakan dan strategi investasi secara tertulis yang telah dievaluasi 1 (satu) kali dalam setahun dan berlaku efektif pada tanggal 30 April 2017 dan telah dilaporkan kepada OJK pada tanggal 4 Mei 2017.
10.	Perusahaan memiliki unit kerja khusus dan/atau menunjuk pejabat PJK yang bertanggung jawab atas penerapan program APU dan PPT	√	Perusahaan memiliki pejabat penanggung jawab penerapan program APU dan PPT yaitu Kepala Divisi <i>Risk Management</i> yang berada setingkat di bawah Direksi

*) pilih salah satu jawaban dengan membubuhkan tanda "√"

**) Pihak Terkait adalah perseorangan atau perusahaan/badan yang mempunyai hubungan pengendalian dengan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui hubungan kepemilikan, kepengurusan dana tau keuangan

II. PENILAIAN SENDIRI (*SELF-ASSESSMENT*) ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

III. RENCANA TINDAK

No	Tindakan Korektif	Target Penyelesaian	Kendala Penyelesaian	Keterangan
1.	NIL	NIL	NIL	NIL

IV. PENERAPAN STRATEGI ANTI FRAUD

GREAT EASTERN LIFE

LAPORAN PENGENDALIAN FRAUD DAN PENERAPAN STRATEGI ANTI

FRAUD

TAHUN 2017

a. Inventarisasi Kejadian Fraud dan Tindak Lanjut

Jenis Fraud a)	Tanggal terjadinya Fraud	Divisi/ Bagian Terjadinya Fraud	Pihak yang terlibat b)	Jabatan	Kerugian dalam rupiah c)	Tindakan Perusahaan d)	Kelemahan/ Penyebab Terjadinya Fraud e)	Tindak Lanjut/ Perbaikan f)	Kronologis kejadian Fraud
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

b. Perkembangan Pelaksanaan Penerapan Strategi Anti Fraud g)

1) Pencegahan:

Dalam rangka mengurangi kemungkinan risiko terjadinya *Fraud*, PT Great Eastern Life Indonesia ("Great Eastern Life") melakukan langkah-langkah pencegahan yang berupa:

i. *Anti Fraud Awareness*

Great Eastern Life telah menyusun *Fraud Risk Management Policy* dan *Fraud Reporting Procedure* sebagai pedoman dalam penerapan strategi anti fraud. *Policy* dan *Procedure* ini kemudian disosialisasikan kepada seluruh karyawan.

Great Eastern Life juga membuat deklarasi tahunan untuk ditandatangani oleh setiap karyawan dimana didalamnya termasuk pernyataan bahwa karyawan telah menerima, membaca, mengerti dan menjalankan Kebijakan Anti Penipuan.

Great Eastern Life juga mengadakan beberapa program *employee awareness* selama tahun 2017, seperti: penyelenggaraan pelatihan/training untuk karyawan-karyawan baru mengenai pemahaman terhadap jenis *Fraud*, tata cara pelaporan, dan tindak lanjut terhadap *Fraud*; pelatihan melalui email secara tahunan untuk seluruh karyawan terkait dengan *Fraud*; dan *quiz* terkait *fraud* untuk seluruh karyawan melalui *email* secara tahunan.

ii. Identifikasi Kerawanan

Di tahun 2017, Divisi Manajemen Risiko melakukan *assessment* dengan melalui proses identifikasi, analisis, dan menilai beberapa aktivitas di Great Eastern Life yang berpotensi merugikan Great Eastern Life.

Hasil *assessment* ini didokumentasikan dan diinformasikan kepada unit bisnis yang melakukan aktivitas tersebut kemudian disampaikan ke manajemen melalui rapat direksi.

Divisi Manajemen Risiko melakukan pengkinian informasi terutama untuk aktivitas yang dinilai berisiko tinggi terjadinya *Fraud*.

iii. *Know Your Employee*

Great Eastern Life memiliki prosedur rekrutmen yang efektif dimana Great Eastern Life dapat memperoleh gambaran mengenai rekam jejak calon karyawan (*pre-employee screening*) secara lengkap dan akurat antara lain dengan melakukan verifikasi identitas dan pendidikan yang diperoleh dari calon karyawan dan juga memastikan calon karyawan tidak memiliki catatan kejahatan.

Proses seleksi dilengkapi dengan kualifikasi yang tepat dan mempertimbangkan risiko, serta ditetapkan secara obyektif dan transparan. Proses ini juga menjangkau pelaksanaan promosi maupun mutasi, termasuk penempatan pada posisi yang memiliki risiko tinggi terjadinya *Fraud*.

Great Eastern Life juga melakukan pengamatan dan pemantauan perilaku dan gaya hidup karyawan yang merupakan tanggung jawab bersama. Pelaksanaan ini membutuhkan sikap kepedulian, keterlibatan dan peran aktif seluruh karyawan untuk membantu Kepala Divisi dan/atau Manajemen Great Eastern Life dalam upaya pencegahan dan pengendalian terhadap potensi terjadinya *Fraud*.

2) Deteksi:

Dalam rangka mengidentifikasi dan menemukan kejadian *Fraud* yang merupakan langkah deteksi dalam penerapan strategi anti fraud, Great Eastern Life memiliki kebijakan dan mekanisme *whistleblowing* yang dirumuskan secara jelas, mudah dimengerti dan dapat diimplementasikan secara efektif yang berisi perlindungan kepada *whistleblower* serta menjamin kerahasiaan identitas pelapor dan laporan *Fraud* yang disampaikan.

Great Eastern Life mempunyai *Fraud Risk Management Policy* sebagai acuan dalam penerapan strategi anti fraud. Policy ini merupakan ketentuan internal terkait pengaduan *Fraud* dengan mengacu pada aturan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Great Eastern Life juga mempunyai *Fraud Reporting Procedure* yang mengatur sistem pelaporan *Fraud* yang memuat tata cara pelaporan, sarana, pihak yang bertanggung jawab untuk menangani pelaporan dan mekanisme tindak lanjut terhadap kejadian *Fraud* yang dilaporkan.

Kebijakan dan mekanisme audit juga dilakukan pada unit bisnis yang dinilai berisiko tinggi atau rawan terhadap terjadinya *Fraud*.

3) Investigasi, Pelaporan dan Sanksi:

Dalam melaksanakan kegiatan investigasi, Great Eastern Life memiliki standar investigasi yang mengatur penentuan pihak yang berwenang dalam melaksanakan investigasi dengan memperhatikan independensi dan kompetensi yang dibutuhkan juga mengatur mekanisme pelaksanaan investigasi dalam rangka menindaklanjuti hasil deteksi dengan tetap menjaga kerahasiaan informasi yang diperoleh.

Great Eastern Life Indonesia juga memiliki mekanisme pelaporan kejadian *Fraud* kepada internal Great Eastern Life maupun kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang diatur didalam *Fraud Risk Management Policy* dan *Fraud Reporting Procedures*.

Kebijakan sanksi untuk memberikan efek jera bagi pelaku *Fraud* pada Great Eastern Life diterapkan secara transparan dan konsisten yang meliputi mekanisme pengenaan sanksi dan pihak yang berwenang mengenakan sanksi.

4) Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut:

Di tahun 2017, tidak ada kejadian *Fraud* yang terjadi di Great Eastern Life. Namun dalam hal pemantauan, Great Eastern Life memiliki mekanisme pemantauan terhadap tindak lanjut kejadian *Fraud* dengan memperhatikan ketentuan internal Great Eastern Life dan ketentuan dari OJK.

Great Eastern Life juga memelihara data kejadian *Fraud (Fraud profiling)* guna mendukung pelaksanaan evaluasi yang mencakup data dan informasi mengenai jenis *Fraud*, tanggal terjadinya *Fraud*, divisi/bagian terjadinya *Fraud*, pihak yang terlibat, jabatan, kerugian dalam rupiah, tindakan Great Eastern Life atau unit syariah, kelemahan/penyebab terjadinya *Fraud*, tindak lanjut/perbaikan dan kronologis kejadian *Fraud*.

Dari data kejadian *Fraud (Fraud profiling)* yang ada kemudian dilakukan analisa untuk melihat tren atas *Fraud* yang terjadi. Mekanisme ini dilakukan sebagai langkah Great Eastern Life untuk menghindari kejadian *Fraud* terulang kembali, yang meliputi langkah untuk memperbaiki kelemahan dan memperkuat sistem pengendalian internal Great Eastern Life.

X. LAPORAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Great Eastern Life terus mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan literasi keuangan. Kami percaya bahwa hal ini tidak hanya akan memperkaya kehidupan individu tetapi juga berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang sehat di masyarakat.

Sesi Literasi Keuangan untuk Karyawan

Great Eastern Life bekerja sama dengan bersama Financial Planner bersertifikasi CFP® dan CFEI®, Mike Sutikno perwakilan dari PT. Mitra Rencana Edukasi (MRE), yaitu perusahaan jasa konsultasi keuangan dan edukasi perencanaan keuangan karyawan untuk perusahaan. Program yang dijalankan dari bulan Agustus hingga Desember 2017, dijalankan dalam bentuk mini seminar literasi keuangan dengan tema Safe & Smart Financial Planning. Sesuai dengan OJK, bahwa target peserta di 2017 adalah para wanita bekerja. Oleh karena itu, Great Eastern Life mengunjungi kantor mitra bisnis yang berkantor di Jakarta.

Untuk kegiatan ini, perusahaan mengunjungi beberapa perusahaan pemula dan non keuangan sebagai berikut:

1. Zalora
2. Sales Stock
3. Heidelberg
4. Jaya Trade
5. Agra Indonesia
6. OMG Indonesia

Kegiatan yang dihadiri total 120 orang dari enam perusahaan tersebut memberikan respon baik dan berharap program tersebut berlanjut di tahun depan.

XI. DATA PERUSAHAAN

Profil Dewan Komisaris

Khor Hock Seng

Presiden Komisaris

Khor Hock Seng telah menjalani karir di dunia asuransi selama lebih dari 30 tahun. Hock Seng ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Great Eastern Life sejak tahun 2016 melalui RUPS Tahunan Ke-20 Great Eastern Life tertanggal 12 April 2016. Selain menyandang gelar Bachelor of Arts dari Macquarie University Sydney di Australia, Hock Seng juga memiliki Certificate in Actuarial Techniques dari Institute of Actuaries di London. Sebelum bergabung dengan Great Eastern Life, pada tahun 1982 sampai dengan 1984, Hock Seng bekerja di Malaysian American Assurance Co. Ltd dan memegang beberapa jabatan mulai dari Actuarial Assistant dan Assistant Manager of Actuarial dan Group Insurance. Selanjutnya, Hock Seng mengembangkan karirnya di British American Life and General Insurance Bhd sampai dengan tahun 1988 dan pada tahun 1988 – 1997 dengan Hong Leong Assurance Bhd dengan posisi terakhir sebagai Senior Manger of Institutional and Direct Business Division. Kemudian, beliau pindah ke Manulife Insurance (M) Bhd dengan posisi terakhir sebagai President, CEO and Managing Director pada 1997 – 2005. Pada tahun 2006 - 2013, Hock Seng bergabung di American International Assurance Bhd and American International Assurance Co. Ltd (AIA) dengan posisi terakhir sebagai CEO and Managing Director. Selanjutnya, sampai dengan 2015, Hock Seng bergabung dengan Aviva Asia Pte Ltd and Aviva Group sebagai CEO and Group Executive. Hock Seng saat ini, ia juga menjabat sebagai Group CEO di Great Eastern Holdings Limited.

Lilies Handayani

Komisaris Independen

Lilies Handayani menjabat sebagai komisaris independen sejak Januari 2016. Lilies memiliki gelar Sarjana dari Universitas Diponegoro, Semarang dan memulai karirnya di bidang perbankan pada tahun 1978. Lilies menjabat sebagai General Manager, Corporate Secretary and Investor Relation Division di Bank BNI hingga tahun 2004. Selanjutnya dari tahun 2004 sampai dengan tahun 2011, Lilies menjabat sebagai Presiden Direktur PT BNI Life Insurance. Kemudian Lilies bergabung dengan PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri pada tahun 2013 sampai dengan tahun 2014 sebagai Presiden Direktur. Saat ini Lilies aktif mengikuti beberapa organisasi seperti Indonesian Banker Association (IBI) dan Indonesian Chartered Financial Planning Board. Selain itu, beliau juga memiliki izin di bidang pasar modal, yakni Manajer Investasi dan *Broker/Dealer*, serta pernah menjadi pembicara di Bank

DKI dalam Credit Management Training Program mengenai Risk Management and Restructuring Credit.

Washinton Pandapotan Sihombing

Komisaris Independen

Dengan lebih dari 30 tahun pengalaman di industri keuangan dan asuransi, Washinton diangkat sebagai komisaris independen Great Eastern Life pada tanggal 1 Juni 2015, tidak lama setelah penunjukannya sebagai Komisaris Utama PT Asuransi Bumiputera Muda 1967 di bulan Desember 2014. Ia adalah lulusan Universitas Krisnadwipayana dan memiliki gelar pasca sarjana di bidang Sumber Daya Manusia.

Profil Direksi

Lien Cheong Kiat Clement

Presiden Direktur dan CEO

Lien Cheong Kiat Clement diangkat sebagai Presiden Direktur dan Chief Executive Officer (CEO) Great Eastern Life pada tanggal 18 Maret 2015. Clement memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun di industri asuransi, yang meliputi berbagai posisi senior yang membawahi strategi perusahaan, transformasi, *start-up*, penjualan, distribusi, pelatihan dan pengembangan. Ia bergabung dengan industri asuransi pada tahun 1990 dan berkarir selama 15 tahun di perusahaan asuransi AIA di Singapura, Hong Kong, Suzhou dan Fozhan. Selanjutnya, ia bekerja untuk AXA-Minmetals (kemudian menjadi ICBC-AXA Life) sebagai Direktur Eksekutif, Assistant General Manager dan Kepala Distribusi di Shanghai selama delapan tahun. Sebelum bergabung dengan Great Eastern Life, Clement mengelola perusahaan konsultan manajemen milik sendiri di Singapura. Dalam perjalanan karirnya, Clement juga ditunjuk sebagai Direksi untuk American International School (Guangzhou) dan National Fire Prevention Council Singapura. Clement memiliki gelar BBA (Honours) dari National University of Singapore dan juga memegang gelar Life Office Management Association dari FLMI dan ACS.

Fauzi Arfan

Direktur dan CFO

Fauzi Arfan bergabung dengan Great Eastern Life pada bulan Juni 2015 dan saat ini memegang posisi Direktur dan Chief Financial Officer (CFO), mengawasi perencanaan keuangan strategis, operasi, inisiatif dan kepatuhan. Sebelum bergabung dengan Great Eastern Life, Fauzi adalah Direktur Pemasaran dan Teknik PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.

Ia memulai karirnya di industri asuransi pada tahun 1994 dan sejak itu membangun karirnya di PT Asuransi AIA Indonesia, PT Sun Life Financial Indonesia, PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri dan AJB Bumiputera 1912. Fauzi memiliki gelar sarjana di bidang Matematika dari Universitas Padjajaran dan merupakan anggota dari Persatuan Aktuaris Indonesia (FSAI) sejak tahun 2000. Ia juga terdaftar sebagai Ahli Asuransi Indonesia Jiwa (AAIJ) sejak tahun 2003 dan kemudian menjadi Ketua Persatuan Aktuaris Indonesia sejak Oktober 2017.

Eddy Wirya Wiyana

Direktur Pengembangan Bisnis Strategis

Pada tahun 2014, Eddy Wirya Wiyana bergabung dengan Great Eastern Life sebagai Kepala Produk dan Distribusi Divisi Pemasaran, dan dipromosikan menjadi Direktur Pengembangan Bisnis Strategis pada tanggal 18 Maret 2015. Ia memiliki lebih dari 20 tahun pengalaman di industri asuransi yang dimulai pada tahun 1992 ketika ia bergabung dengan PT Asuransi AIA Indonesia sebagai Koordinator Agen. Pada tahun 1997, ia bergabung dengan PT Asuransi Cigna Indonesia sebagai Manajer Pelatihan dan kemudian menjadi Manajer Regional untuk PT Asuransi John Hancock Indonesia (1999-2002). Selanjutnya Eddy menjadi Assistant Vice President for Life Profit Center di PT Avrist Assurance selama sembilan tahun. Sebelum bergabung dengan Great Eastern Life, ia adalah Vice President Bancassurance PT Panin Dai Ichi Life. Eddy memiliki gelar sarjana keuangan dari Eastern Michigan University, Amerika Serikat dan gelar Master di bidang Bisnis Internasional dari universitas yang sama.

Ng Boon Yeow Andrew

Direktur IT dan Operasional

Andrew Ng adalah profesional Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan pengalaman 20 tahun lebih di perusahaan perbankan, jasa keuangan dan konsultasi manajemen. Ia memiliki spesifikasi kerja di bidang teknologi informasi (TI), pengendalian internal, manajemen risiko, kepatuhan dan manajemen proyek. Ia bergabung dengan Great Eastern Life Singapura pada tahun 2014 dan ditugaskan ke Indonesia untuk mengelola Divisi IT. Saat ini Andrew adalah Direktur Operasi dan IT dengan tanggung jawab untuk memimpin dan mengembangkan strategi teknologi informasi dan operasional perusahaan dalam negeri. Dia memiliki gelar Master of Business Administration pada tahun 2000 dari University of South Australia.

Yungki Aldrin

Direktur Sumber Daya Manusia

Yungki Aldrin mendapatkan gelar Sarjana Psikologi dari Universitas Indonesia. Sejak awal, beliau telah memulai karirnya di bidang asuransi di PT Asuransi Winterthur Life Indonesia dengan posisi supervisor di tahun 1996. Setelah keluar dari PT Asuransi Winterthur Life Indonesia, Yungki terus meningkatkan karirnya di beberapa perusahaan, yakni Badan Penyehatan Perbankan Nasional sebagai Kepala Tim Sumber Daya Manusia pada tahun 2000 – 2004, sebagai Manajer Sumber Daya Manusia di PT AXA Services Indonesia pada tahun 2004 - 2006 dan sebagai Quality Assurance and Learning Resource Center Manager di PT Holcim Indonesia tahun 2006 – 2008. Kemudian, Yungki Aldrin bergabung di Great Eastern Life pada tahun 2008 sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan pada tahun 2017 Yungki ditunjuk sebagai Direktur Sumber Daya Manusia.

GREAT EASTERN LIFE

Kantor Pusat

Menara Karya, Lantai 5
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Tel: 021 2554 3888
Fax: 021 5794 4717
greateasternlife.com

Customer Contact Centre

Tel: 021 2554 3800 (Senin – Jumat, 09:00 – 18:00 WIB)
Fax: 021 5794 4719
E-mail: wecare-ID@greateasternlife.com
SMS: 0812 129 3800 Ketik *INFO

Media Sosial



www.greateasternlife.com/id



twitter.com/GreatEastern_ID



facebook.com/GreatEasternLifeID